

**PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
KERJA TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS BURUH
BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada PT. Indokom Samudra Persada)



Skripsi

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

TUBAGUS AGIL

1351010166

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dosen Pembimbing I : Prof.Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt.,CA.

Dosen Pembimbing II : Any Eliza, M.Akt.

FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1440 H / 2018 M

ABSTRAK

Produktivitas adalah hubungan antara output dan input dimana dalam hal ini bertujuan untuk mewujudkan peningkatan produksi perusahaan. Produktivitas yang tinggi merupakan unsur penting dalam menjaga operasional perusahaan. Hal ini akan terjadi jika jumlah tenaga kerja yang ada dapat memenuhi target yang direncanakan bahkan baik kualitas maupun kuantitas menunjukkan hal yang lebih baik dari target. Untuk menciptakan produktivitas yang optimal perusahaan telah memberikan standar operasional prosedur yang bertujuan untuk mempermudah buruh melaksanakan tugasnya dan meminimalisasi tingkat kesalahan dalam menjalankan tugasnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain bagaimana pengaruh implementasi standar operasional prosedur kerja terhadap peningkatan produktivitas buruh pada PT. Indokom Samudera Persada dan bagaimana pandangan ekonomi islam mengenai produktivitas kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi standar operasional prosedur kerja terhadap peningkatan produktivitas buruh PT. Indokom Samudera Persada, serta mengetahui pandangan ekonomi islam mengenai produktivitas kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kuantitatif. Sumber data dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh buruh bagian produksi PT. Indokom Samudra Persada sebanyak 162 orang, dijadikan sample sebanyak 62 orang dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Kemudian dilakukan analisis dengan data yang ada menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan analisis regresi linier sederhana.

Dari hasil penelitian ini diperoleh *R Square* sebesar 0,676 atau 67,6% yang berarti variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar 67,6% variasi dependen. Sedangkan sisanya sebesar 32,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Upaya tercapainya produktivitas kerja buruh sudah sesuai dengan konsep ekonomi Islam bahwa hidup seorang muslim merupakan amal sholeh yang mengandung makna ibadah, karena itu seyogyanya umar Islam dapat berkembang dan meningkatkan kemajuan dengan mengembangkan produktivitas yang di dorong oleh nilai-nilai agama. Hal ini ditunjukkan oleh surat At Taubah:105, Q.S Al-An'am:132, H.R. At-Thabrani dalam kitab *Al-Ausath*, dan H.R. Thabrani dalam *Al-Kabir*, juga oleh Al-Baihaqi.

Kata kunci : *Standar Operasional Prosedur dan Produktivitas Kerja*

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Tubagus Agil
NPM :1351010166
Prodi :Ekonomi Syari'ah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Implementasi Standar Operasional Prosedur Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Buruh Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam”**. Adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 4 April 2018

Penyusun

Tubagus Agil

1351010166



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let.Kol. H.Endro Suratmin, Kec. Sukarampe, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Implementasi Standar Operasional Prosedur Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Buruh Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT. Indokom Samudra Persada)**

Nama Mahasiswa : **Tubagus Agil**
NPM : **1351010166**
Program Studi : **Ekonomi Syari'ah**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A
NIP. 19700926 200801 1 008

Pembimbing II

Any Eliza, SE., M.Ak
NIP. 198308152006042004

Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah

Madnasir, S.E. M.S.I
NIP. 197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let.Kol. H.Endro Suratmin, Kec. Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703260.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Implementasi Standar Operasional Prosedur Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Buruh Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT. Indokom Samudra Persada)** disusun oleh: **Tubagus Agil, NPM: 1351010166**, program studi: **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis/17 Mei 2018.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : H. Supaijo, SH., MH

Sekretaris Sidang : Gustika Nurmalia, M.EK

Penguji I : Hanif, SE., MM

Penguji II : Prof. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A. (.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dr. Jon Bahrudin, M.Ag
NIP. 19580824 198903 1 003

MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya : Sesungguhnya Al-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.(Q.S Al-Isra :9).¹



¹ Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Tajwid* (Bandung : PT Syaamil Cipta Media, 2002), hal 425

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis mempersembahkan Skripsi ini sebagai tanda bukti cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

1. Keluarga tercintaku Abah, Mamak, Aak, Mba Ita, Mba Ayu, dan Alifa yang selalu setia mendukungku dan mendoakanku untuk selalu semangat dalam menyelesaikan tulisan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., CA. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Any Eliza S.E M.Akt. selaku Dosen Pembimbing II.
3. Keluarga besarku Pakde Rin, Bude Watini, Kak Lanang, Kak Iis, Kak Boh, Kak Asep, Mas Wanto, Mas Yoyon, Mba Sri, Mba Asih, Mba Sarah, yang selalu memberikan motivasi serta sabar dalam menanti keberhasilanku.
4. Angkatan seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah E, M. Agus Hermawan, Sofyan, Eka Sandi, Rizky Kurniawan Redho, Najib Setiawan, Sandi Kurniawan, Dwi Crismanto, Aula Nurul Marifah, Anggun Tri Wahyuni, Dewi Aqlyah dan seluruh teman-teman angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Untuk sahabat-sahabat Sarah Septaliani, Muthia, Billyza Oktaviyon, Bayu Septiawan, Jupri, Andi, Anggi, Wiwit, Juli, Deker yang selalu memberi dukungan dan semangat.

6. Keluarga besar Front Mahasiswa Nasional, Aliansi Gerakan Reforma Agraria, Serikat Perempuan Indonesia, dan Pemuda Baru, terimakasih atas didikannya selama ini, jayalah perjuangan massa.
7. Almamater UIN Raden Intan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bandar Lampung yang kucintai.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan nama nya satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tanjung Bintang, pada tanggal 17 July 1995, sebagai anak bungsu dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Ali Usman dan Ibu Jumilah.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Sukaneara yang diselesaikan pada tahun 2007. Pendidikan dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Tanjung Bintang, yang diselesaikan pada tahun 2010. Penulis mengenyam pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Bandar Lampung, yang diselesaikan pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis terdaftar sebagai anggota Dewan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai Sekretaris pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur yang tak terhingga kepada Yang Maha Agung, Penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan nikmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Implementasi Standar Operasional Prosedur Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Buruh Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam”**

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada sang baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah memberikan tuntunan menuju jalan yang terang (ilmu pengetahuan) dengan akhlak yang mulia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata (S1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) dalam Ilmu Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, taklupa penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Bapak Madnasir SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., CA. Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Any Eliza S.E M.Akt. selaku Dosen Pembimbing II yang telah

memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan masukan yang berarti selama proses penulisan skripsi ini.

4. Bapak Ibu dosen, para staff dan karyawan UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan, baik perpustakaan Pusat maupun perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu memberikan informasi tentang referensi dan lain-lain selama penulis kuliah dan dalam penyusunan skripsi.
6. PT. Indokom Samudra Persada sebagai tempat penelitian yang telah membantu memberikan data dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah ikut membantu proses penyelesaian skripsi ini. Semoga amal baik mereka akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan. Akhirnya, dengan mengharap Ridho Allah SWT diharapkan betapapun kecilnya karya tulis (skripsi) ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya berguna bagi bangsa dan agama. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih teramat sangat jauh dari kata sempurna, akan tetapi berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta keilmuan yang terkait dengan Ekonomi Islam.

Bandar Lampung, April 2018

Penulis

TUBAGUS AGIL
NPM. 1351010166



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Batasan Masalah	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 13
A. Standar Operasional Prosedur	13
B. Produktifitas Kerja	20
C. Pandangan produktivitas dalam Ekonomi Islam	37
D. Penelitian Terdahulu	40
E. Kerangka Berfikir	42
F. Hipotesis	42
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 45
A. Pendekatan Penelitian.....	45
B. Sumber data.....	45
C. Metode Pengumpulan data.....	46
D. Populasi dan Sample	49
E. Definisi Operasional Variabel.....	51
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	60
A. Gambaran Perusahaan PT. Indokom Samudra Persada.....	60
B. Analisis Data dan Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.2 Data Ekspor BPS Provinsi Lampung 2011-2014	8
2. Tabel 1.3 Perkembangan Produksi Bulan Mei-Juli 2017	9
3. Tabel 3.1 Sampel	50
4. Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	51
5. Tabel 4.1 Produk PT. Indokom Samudra Persada	72
6. Tabel 4.2 Daftar Tabel Istilah	72
7. Tabel 4.3 Ditribusi Karakteristik Reponden	74
8. Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X (SOP)	76
9. Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Y (Produktivitas Kerja)	76
10. Tabel 4.6 Uji Reliabelitas Variabel X (SOP)	78
11. Tabel 4.7 Uji Reliabelitas Variabel Y (Produktivitas Kerja)	78
12. Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	79
13. Tabel 4.9 Hasil Uji Glejser.....	80
14. Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	81
15. Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	83
16. Tabel 4.12 Perkembangan Produksi Bulan Mei-Juli 2017	88

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian..... 42



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Pra-Riset dan Izin Riset
2. Lampiran 2 : Konsultasi Skripsi
3. Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
4. Lampiran 4 : Data Penelitian
5. Lampiran 5 : Identitas Responden
6. Lampiran 6 : Uji Validitas dan Reliabilitas
7. Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik
8. Lampiran 8 : Uji Analisis Regresi Linier Sederhana
9. Lampiran 9 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut, diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemakaian judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses permasalahan yang akan dibahas.

Adapun skripsi ini berjudul *'Pengaruh Implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Buruh Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam . (Studi kasus PT. INDOKOM SAMUDRA PERSADA)*.

Untuk itu perlu di uraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi

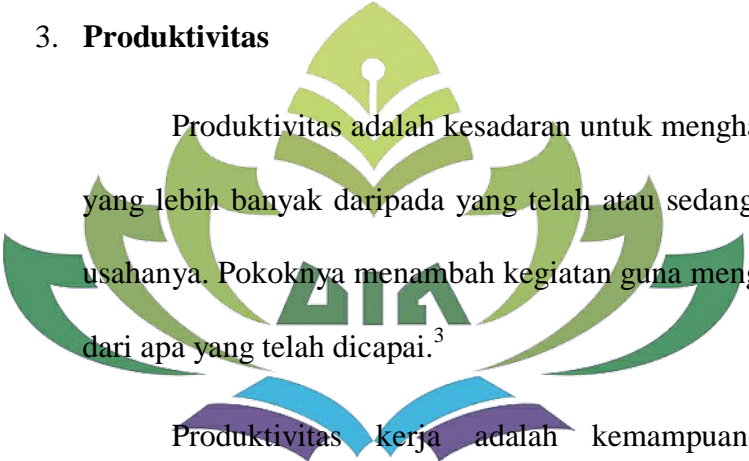
Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan¹. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan Standar Operasional Prosedur yang ada di PT. Indokom Samudra Persada.

¹Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, h. 374

2. SOP (Standar Operasional Prosedur)

SOP atau Standar Operasional Prosedur adalah sebuah petunjuk buku yang sifatnya tertulis. SOP juga merupakan pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional yang ada dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi berjalan secara efektif, konsisten, standard, dan sistematis.²

3. Produktivitas



Produktivitas adalah kesadaran untuk menghasilkan sesuatu yang lebih banyak daripada yang telah atau sedang berada dalam usahanya. Pokoknya menambah kegiatan guna menghasilkan lebih dari apa yang telah dicapai.³

Produktivitas kerja adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal, kalau mungkin yang maksimal.⁴

² Alfiano Patrik Kilis, “Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Pelaksanaan Tugas Pemerintah Kecamatan Malalayang Kota Manado” (Skripsi Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIP UNSRAT), h.4.

³ Woekirno Sumardi, *Faktor-Faktor Produktivitas Karyawan* (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 3.

⁴ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 15.

4. Buruh

Buruh adalah “orang yang bekerja dibawah perintah orang lain dan mendapatkan upah”.⁵ Buruh yang dimaksud adalah buruh harian bagian produksi, yang dengan tenaga dan kemampuannya Ia mendapatkan upah berupa uang.

5. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif Ekonomi Islam adalah suatu sudut pandang atau asumsi ekonomi menurut kacamata islam atau prinsip islam dimana Islam merupakan suatu sistem hidup, suatu pedoman hidup (*way of life*) yang mencakup seluruh sisi kehidupan manusia.⁶

Berdasarkan uraian beberapa pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa maksud dalam judul penelitian ini adalah pengaruh implentasi standar operaional prosedur kerja terhadap peningkatan produktivitas buruh berdasarkan perspektif ekonomi Islam dan objek penelitian ini adalah PT. Indokom Samudra Persada yang beralamat di jalan Ir. Sutami KM 13, Dusun Kemang, kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

⁵J.C.T. Simorangkir (dkk), *Kamus Hukum*, (Jakarta: aksara baru,1980), h.30

⁶Eko Suprayitno, *EKONOMI ISLAM: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h.2

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul “*Implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Buruh Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Indokom Samudra Persada)*” adalah untuk melihat pengaruh penerapan SOP terhadap produktivitas buruh di PT. Indokom Samudra Persada bagian produksi, adapun alasan lain yaitu sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Dilihat dari sisi karyawan sendiri dapat dikatakan jika perusahaan berusaha untuk membuat produktivitas karyawan terus stabil dan meningkat. Kemudian, untuk meningkatkan produktivitas karyawan tentu saja perusahaan memerlukan SOP yang baik agar produktivitas terus meningkat. PT. Indokom Samudra Persada merupakan salah satu perusahaan yang telah menerapkan SOP. akan tetapi, tingkat produktivitas perusahaan tersebut mengalami penurunan selama beberapa bulan terakhir.

2. Alasan Subjektif.

Berdasarkan aspek yang penulis bahas, skripsi ini sesuai berdasarkan jurusan yang penulis tempuh yaitu Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang merupakan suatu kajian keilmuan yang berkaitan dengan manajemen perusahaan. Selain itu, penulis optimis penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan mengingat

tersedianya sumber dari literatur yang dibutuhkan baik dipergustakaan maupun sumber lainnya serta lokasi penelitian yang terjangkau oleh penulis.

C. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ketenagakerjaan mempunyai banyak dimensi dan keterkaitan. Keterkaitan itu tidak hanya dengan kepentingan tenaga kerja selama, sebelum dan sesudah masa kerja tetapi juga keterkaitan dengan kepentingan pengusaha, pemerintahan masyarakat, untuk itu diperlukan pengaturan yang menyeluruh dan komperhensif, antara lain mencakup sumber daya manusia, peningkatan produktivitas dan lain sebagainya.

Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting, sebab dengan tidak adanya tenaga kerja atau karyawan yang profesional atau kompetitif, perusahaan tidak dapat melakukan aktivitasnya secara maksimal meskipun semua peralatan modern yang diperlukan telah tersedia. Melihat sangat pentingnya peranan tenaga kerja atau buruh sebagai sumber daya manusia dalam proses produksi sehingga diharapkan karyawan atau buruh akan dapat bekerja lebih produktif dan profesional dengan didorong oleh rasa aman dalam melakukan aktivitasnya.

Untuk itu perlu diperhatikan ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan keberadaan sumber daya manusia sebagai pekerja dalam perusahaan yang sedikit banyak menentukan tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan. Bertitik tolak dari karyawan atau buruh sebagai sumber daya manusia itulah, maka perusahaan perlu mengetahui bahwa tenaga kerja

memerlukan Standar Operasional Prosedur yang baik dalam menjalankan produksinya.

Produktivitas sendiri yang artinya hubungan antara output dan input dimana dalam hal ini bertujuan untuk mewujudkan peningkatan produksi perusahaan. Sebaliknya, produktivitas yang tinggi merupakan unsur penting dalam menjaga kesinambungan perusahaan. Hal ini akan terjadi jika jumlah tenaga kerja yang ada dapat memenuhi target yang direncanakan bahkan baik kualitas maupun kuantitas menunjukkan hal yang lebih baik dari target.⁷

Tenaga kerja atau output dari setiap aktivitas ekonomi tergantung pada manusia atau SDM yang melaksanakan aktivitas produksi dimana artinya sumber daya utama dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan ini termasuk pada buruh yang bekerja didalam perusahaan. Keberadaan buruh merupakan output penting dalam keberlangsungan perusahaan karena perusahaan tersebut tidak dapat bergerak tanpa keberadaan buruh dimana biasanya mereka dipekerjakan sebagai bagian yang terlibat langsung dalam proses dasar produksi, dan hal mendasar lainnya. Ini artinya tanpa dasar produksi tentu perusahaan tidak dapat menjalankan usaha atau bisnisnya.⁸

⁷Nuzsep Almigo, Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan, Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang, Vol. 1 No. 1, Desember 2004, h. 51

⁸Ibid, h. 53

Persaingan bisnis yang ketat mengharuskan perusahaan mempunyai manajemen yang baik. Manajemen yang merupakan proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Manajemen yang juga sebagai proses yang berkenaan dengan usaha manusia untuk melalui bantuan manusia lain melalui cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Proses manajemen akan lebih optimal jika fungsi-fungsi dalam manajemen berjalan dengan baik, terkait dengan manajemen menurut G.R Tery sebagaimana dikutip dalam buku dasar-dasar manajemen, mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi inilah yang menjadi inti dalam proses controlling.⁹

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan, dimana standar operasional prosedur (SOP) merupakan bagian dari perencanaan yang sedang dijalankan dan digunakan untuk memberi bimbingan bagi tugas-tugas yang dilakukan berulang-ulang dalam sebuah organisasi.

Adanya sebuah SOP dan pengawasan akan mempengaruhi produktivitas buruh perusahaan/pabrik. Kinerja yang merupakan konsep bersifat universal yang merupakan efektivitas operasional suatu perusahaan, bagi perusahaan dan bagi pegawai maupun buruh berdasarkan standar dan kriteria yang telah diterapkan sebelumnya. Untuk menciptakan

⁹Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 96.

produktivitas yang optimal perusahaan telah memberikan suatu rancangan berupa SOP yang bertujuan untuk mempermudah buruh melaksanakan tugasnya dan meminimalisasi tingkat kesalahan dalam menjalankan tugasnya. Agar memberikan hasil kerja sama yang tinggi dalam rangka melaksanakan pekerjaan, maka fungsi pengawasan berperan serta untuk menilai, mengevaluasi, dan mengoreksi serta mengusahakan tercapainya tujuan perusahaan.¹⁰

Perusahaan sangat dipengaruhi oleh produktivitas buruh, hal ini juga dialami oleh perusahaan yang ada di Bandar Lampung. Berdasarkan data BPS Provinsi Lampung tentang produktivitas Ekspor Non Migas ikan dan udang adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Ekspor BPS Provinsi Lampung 2011-2014

Komoditi Ekspor Non Migas	Nilai Ekspor Non Migas (US \$)			
	2011	2012	2013	2014
Ikan dan Udang	193.189.268	171.066.212	194.280.774	217.359.408

Sumber Data : BPS Provinsi Lampung¹¹

Dari data tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai komoditas ekspor Non migas ikan dan udang mengalami penurunan ditahun 2011-2012, daari 193.189.268 US \$ menjadi 171.066.212 US \$. Namun pada tahun 2012-2014 nilai ekspor non migas ikan dan udang mengalami peningkatan yang signifikan dari 171.066.212 US \$ menjadi 217.359.408

¹⁰Ibid,h. 5

¹¹ Sumber data BPS 2011-2014

US \$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ekspor non migas ikan dan udang di provinsi Lampung cukup baik.

Penulis telah melakukan pra survey di PT. Indokom Samudra Persada pada tanggal 14 september 2017 dengan Bapak Dedi Iskandar selaku Personalia, didapati informasi yang menunjukkan bahwa tingkat produktifitas di PT.Indokom Samudra Persada menurun. Untuk lebih jelasnya, penurunan produktivitas dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2
Perkembangan Produksi Bulan Mei-July 2017

Produksi (Kg)	Bulan Mei	Bulan Juni	Bulan July
Target Produksi	728.000	728.000	728.000
Realitas Produksi	650.000	412.000	407.000

Sumber data : PT. Indokom Samudra Persada.¹²

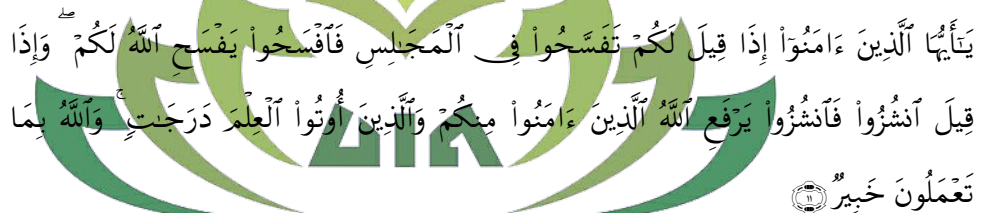
Berdasarkan pada data Tabel 1.2, dapat diketahui bahwa telah terjadi penurunan produktivitas produksi pada PT. Indokom Samudra Persada. Permasalahan ini dapat terjadi oleh beberapa faktor yaitu seperti motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja, pendidikan, keterampilan, manajemen, tingkat penghasilan dan kesehatan, jaminan sosial, lingkungan sosial dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi dan kesempatan berprestasi.¹³ Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja namun dikarenakan keterbatasan waktu, kemampuan meneliti dan lainnya,

¹² Wawancara, Dengan Bapak Dedi Iskandar, Sebagai Karyawan Bagian HRD Pada 13 Oktober 2017.

¹³ Ridwan Purnama, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi CV. Epsilon Bandung". Jurnal Strategic, Vol. 7, No 14, (September 2008), h. 58-82

peneliti hanya meneliti mengenai Standar Operasional Prosedur sebagai variabel bebas dan produktivitas sebagai variabel terikat. melihat hal tersebut maka PT. Indokom Samudra Persada perlu meningkatkan produktivitasnya.

Islam sendiri dalam menentukan Standar Operasional Prosedur atau dalam pembuatan Standar Operasional Prosedur baiknya perusahaan memikirkan dampak berkepanjangan tidak hanya untuk sisi perusahaan saja namun untuk para pekerja termasuk buruh. Dalam hal ini dapat dijelaskan dalam Q.S *Al-Mujaadillah* [58]:11:



يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S *Al-Mujadaadillah* [58]:11)¹⁴

Surat ini memperlihatkan bahwa dalam bekerja harus berbekal iman serta ilmu dan dalam bekerja hendaknya membuat perencanaan terlebih dahulu serta adanya kesempatan yang sama pada setiap individu dalam

¹⁴ Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Tajwid* (Bandung : PT Syaamil Cipta Media, 2002), hal 543.

melakukan kegiatan yang menunjang perekonomian. Ini memperlihatkan bahwa perusahaan dalam membuat SOP tidak hanya dengan ilmu saja namun dibutuhkan iman serta perencanaan yang matang sehingga meminimalisir kesalahan yang akan berdampak pada sisi perusahaan maupun pekerja serta ayat ini menjelaskan bahwa setiap individu atau pekerja memiliki hak yang sama dalam menunjang perekonomian dalam arti mereka memiliki hak untuk hidup layak atas apa yang telah mereka lakukan atau berikan kepada perusahaan.

D. Rumusan Masalah

1. Berapa besar pengaruh implementasi standar operasional prosedur kerja terhadap peningkatan produktivitas buruh PT.Indokom Persada?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam mengenai produktivitas kerja?

E. Batasan Masalah.

Untuk memudahkan dan menyederhanakan masalah agar tidak terlalu melebar dan menyimpang dari tema, maka penulis menitikberatkan pada implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) kerja terhadap peningkatan produktivitas buruh berdasarkan perspektif Ekonomi Islam yang ada di PT. Indokom Samudra Persada di bagian produksi.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Standar Operasional Prosedur kerja terhadap peningkatan produktivitas buruh pada PT. Indokom Samudra Persada.
- b. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam mengenai produktivitas kerja buruh pada PT. Indokom Samudra Persada.

2. Manfaat

Sedangkan manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk penulis: penelitian ini sebagai pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang penulis dapatkan di dalam perkuliahan serta syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang penulis tempuh.
- b. Untuk Akademisi : penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan menambah khasanah pengetahuan mengenai SOP(Standar Operasional Prosedur) pada PT. Indokom Samudra Persada.
- c. Untuk perusahaan : dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh SOP (Standar Operasional Prosedur) terhadap produktivitas kerja, sehingga nantinya perusahaan mampu meningkatkan produktivitas kerja melalui penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Standar Operasional Prosedur

1. Pengertian Standar Operasional Prosedur

Menurut Istyadi Insani, SOP atau Standar Operasional Prosedur adalah dokumen yang berisi serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi perkantoran yang berisi cara melakukan pekerjaan, waktu pelaksanaan, tempat penyelenggaraan dan aktor yang berperan dalam kegiatan.¹⁵

Standar Operasional Prosedur (SOP) menurut Tambunan adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional yang ada dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan, bahwa semua keputusan dan tindakan serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang didalam organisasi berjalan secara efektif, konsisten, standard dan sistematis.¹⁶

Menurut Tjipto Atmoko secara umum, SOP merupakan gambaran langkah-langkah kerja (sistem, mekanisme dan tata kerja internal) yang diperlukan dalam pelaksanaan suatu tugas untuk mencapai tujuan instansi. SOP sebagai suatu dokumen atau instrumen memuat tentang proses dan prosedur suatu kegiatan yang bersifat

¹⁵ Insani, Istyadi, *Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Daerah Dalam Rangka Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Daerah*, (Bandung, Ghalia Indonesia, 2010) h.1

¹⁶ Tanjung, Adrian, dan Bambang Subagjo, *Panduan Praktis Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Instansi Pemerintah*, (Yogyakarta, Total Media, 2012), h.79

efektif dan efisien berdasarkan suatu standar yang sudah baik. Pengembangan instrumen manajemen tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa proses pelayanan diseluruh unit kerja dapat terkendali dan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.¹⁷

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dari para pekerja dengan biaya yang serendah-rendahnya. SOP biasanya terdiri dari manfaat, kapan dibuat atau direvisi, metode penulisan prosedur, serta dilengkapi oleh bagan flowchart di bagian akhir.¹⁸

Setiap perusahaan bagaimanapun bentuk dan apapun jenisnya, membutuhkan sebuah panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi setiap elemen atau unit perusahaan. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sistem yang disusun untuk memudahkan, merapihkan dan menertibkan pekerjaan. Sistem ini berisi urutan proses melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir.

Implementasi SOP yang baik, akan menunjukkan konsistensi hasil kinerja, hasil produk dan proses pelayanan yang kesemuanya mengacu pada kemudahan karyawan dan kepuasan pelanggan.

¹⁷ Tjipto Atmoko, *Standar Operasional Prosedur (SOP) dan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan*, Jurnal Hukum Prioris, Vol. 2 No. 4 (Pebruari 2001), h.242-243

¹⁸ Laksmi, Fuad dan Budiantoro, *Manajemen Perkantoran Modern*, (Jakarta, Purnaka, 2008), h.52.

2. Tujuan Standar Operasional Prosedur (SOP)

Tujuan Standar Operasional Prosedur adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjaga konsistensi tingkat penampilan kinerja atau kondisi tertentu dan kemana petugas dan lingkungan dalam melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan tertentu.
2. Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan tertentu bagi sesama pekerja, dan supervisor.
3. Untuk menghindari kegagalan atau kesalahan (dengan demikian menghindari dan mengurangi konflik), keraguan, duplikasi serta pemborosan dalam proses pelaksanaan kegiatan.
4. Merupakan parameter untuk menilai mutu pelayanan.
5. Untuk lebih menjamin penggunaan tenaga dan sumber daya secara efisien dan efektif.
6. Untuk menjelaskan alur tugas, wewenang dan tanggung jawab dari petugas yang terkait.
7. Sebagai dokumen yang akan menjelaskan dan menilai pelaksanaan proses kerja bila terjadi suatu kesalahan atau dugaan mal praktek dan kesalahan administratif lainnya, sehingga sifatnya melindungi rumah sakit dan petugas.
8. Sebagai dokumen yang digunakan untuk pelatihan.

9. Sebagai dokumen sejarah bila telah di buat revisi SOP yang baru.¹⁹

3. Fungsi SOP

Fungsi SOP adalah sebagai berikut :

1. Memperlancar tugas petugas/pegawai atau tim/unit kerja.
2. Sebagai dasar hukum bila terjadi penyimpangan.
3. Mengetahui dengan jelas hambatan-hambatannya dan mudah dilacak.
4. Mengarahkan petugas/pegawai untuk sama-sama disiplin dalam bekerja.
5. Sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan rutin.²⁰

4. Prinsip-prinsip SOP

Dalam PERMENPAN PER/21/M-PAN/11/2008 disebutkan bahwa penyusunan SOP harus memenuhi prinsip-prinsip antara lain: kemudahan dan kejelasan, efisiensi dan efektivitas, keselarasan, keterukuran, dimanis, berorientasi pada pengguna, kepatuhan hukum, dan kepastian hukum.²¹

a. Konsisten

SOP harus dilaksanakan secara konsisten dari waktu ke waktu, oleh siapapun, dan dalam kondisi apapun oleh seluruh jajaran organisasi pemerintahan.

¹⁹ Indah Puji, *Buku Praktis Mengembangkan SDM*, (Jogjakarta, Laksana, 2014), h.35

²⁰ *Ibid*

²¹ Peraturan Pemerintah Nomor PER 21/M./PAN.11 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Adminitrasi Pemerintahan

b. Komitmen

SOP harus dilaksanakan dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran organisasi, dari level yang paling rendah dan tertinggi.

c. Perbaikan berkelanjutan

Pelaksanaan SOP harus terbuka terhadap penyempurnaan-penyempurnaan untuk memperoleh prosedur yang benar-benar efisien dan efektif.

d. Mengikat

SOP harus mengikat pelaksana dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur standar yang telah ditetapkan.

e. Seluruh unsur memiliki peran penting


Seluruh pegawai peran-peran tertentu dalam setiap prosedur yang distandarkan. Jika pegawai tertentu tidak melaksanakan perannya dengan baik, maka akan mengganggu keseluruhan proses, yang akhirnya juga berdampak pada proses penyelenggaraan pemerintahan.

f. Terdokumentasi dengan baik

Seluruh prosedur yang telah distandarkan harus didokumentasikan dengan baik, sehingga dapat selalu dijadikan referensi bagi setiap mereka yang memerlukan.

5. Manfaat SOP

SOP atau yang sering disebut sebagai prosedur tetap (protap) adalah penetapan tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, dimana dan oleh siapa dan dibuat untuk menghindari terjadinya variasi dalam proses pelaksanaan kegiatan oleh pegawai yang akan mengganggu kinerja organisasi (instansi pemerintah) secara keseluruhan. SOP memiliki manfaat bagi organisasi antara lain :²²

- a. Sebagai standarisasi cara yang dilakukan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan khusus, mengurangi kesalahan dan kelalaian.
-  b. SOP membantu staf menjadi lebih mandiri dan tidak tergantung pada intervensi manajemen, sehingga akan mengurangi keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan proses sehari-hari.
- c. Meningkatkan akuntabilitas dengan mendokumentasikan tanggung jawab khusus dalam melaksanakan tugas.
- d. Menciptakan ukuran standar kinerja yang akan memberikan pegawai. cara konkret untuk memperbaiki kinerja serta membantu mengevaluasi usaha yang telah dilakukan.
- e. Menciptakan bahan-bahan training yang dapat membantu pegawai baru untuk cepat melakukan tugasnya.

²² *ibid*

- f. Menunjukkan kinerja bahwa organisasi efisien dan dikelola dengan baik.
- g. Menyediakan pedoman bagi setiap pegawai di unit pelayanan dalam melaksanakan pemberian pelayanan sehari-hari.
- h. Menghindari tumpang tindih pelaksanaan tugas pemberian pelayanan.
- i. Membantu penelusuran terhadap kesalahan-kesalahan prosedural dalam memberikan pelayanan. Menjamin proses pelayanan tetap berjalan dalam berbagai situasi.

6. Indikator SOP

Menurut Nico A. Lumenta tujuan umum SOP adalah agar berbagai proses kerja rutin terlaksana dengan efisien, efektif, konsisten/uniform dan aman, dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan melalui pemenuhan standar yang berlaku.

Dari definisi diatas maka pada penelitian ini penerapan SOP dideskripsikan sebagai variabel bebas yang terdiri dari tiga indikator yaitu²³ :

a. Efisien

Efisien mengandung pengertian sebagai pencapaian tujuan secara cepat atau memilih tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif, membuat keputusan yang tepat dan sukses dalam

²³ Nico A. Lumenta, "Pedoman Penyusunan SOP Perusahaan", *Jurnal manajemen*", Vol.2 No.4 (Nopember 2001), h.1

mengimplementasikannya, tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya.

b. Efektif

Mengandung pengertian sebagai penggunaan sumber daya minimal untuk menghasilkan output dengan volume yang diharapkan (hasil yang optimum), menggunakan sumber daya dengan bijak dan hemat, pengoperasian yang sesuai sehingga tidak ada sumber daya yang terbuang.

c. Konsisten

Konsisten adalah tindakan sama yang dilakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu, terutama tindakan ini dilakukan agar adil dan akurat. Konsisten juga diartikan sebagai bakat, standar, maupun efek yang sama sekali tidak berubah dari waktu ke waktu.



1. Produktivitas Kerja

a. Pengertian Produktivitas Kerja

Produktivitas mempunyai arti untuk meningkatkan kesejahteraan nasional. Produktivitas sendiri merupakan suatu kekuatan yang menghasilkan barang dan jasa, selain itu juga berdampak pada peningkatan standar hidup. Berikut pengertian produktivitas menurut Sinungan:

- a. Rumusan tradisional bagi keseluruhan produktivitas tidak lain ialah ratio daripada apa yang dihasilkan (*output*) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang dipergunakan (*input*).
- b. Produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik daripada kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini.
- c. Produktivitas merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga faktor esensial, yakni: investasi termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset, manajemen, dan tenaga kerja.²⁴

Sedarmayanti mengungkapkan bahwa produktivitas kerja bukan semata-mata ditujukan untuk mendapatkan hasil kerja sebanyak-banyaknya, melainkan kualitas untuk kerja juga penting diperhatikan.²⁵

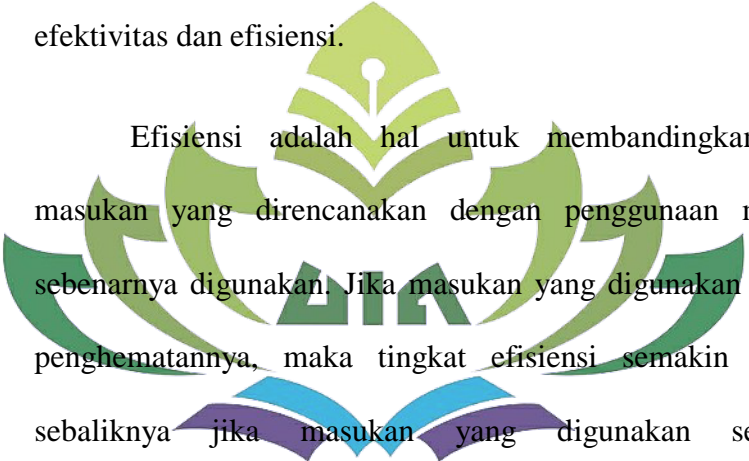
Pengertian produktivitas kerja menurut Malayu S. P. Hasibuan adalah perbandingan antara output dengan input, di mana outputnya harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaannya yang lebih baik.²⁶

²⁴Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas: Apa dan Bagaimana* (Bandung: Mandar Maju, 2003), h.15.

²⁵Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Mandar Maju : Bandung 2009), h. 65.

²⁶Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), h. 76.

Payaman J. Simanjuntak berpendapat bahwa produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan satuan waktu.²⁷ Sedangkan menurut Tjutju Yuniarsih dan Suwanto produktivitas kerja dapat diartikan sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu ataupun kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja.²⁸ Dalam hal ini, maka bisa kita sebutkan bahwa pengertian produktivitas memiliki dua dimensi, yakni efektivitas dan efisiensi.



Efisiensi adalah hal untuk membandingkan penggunaan masukan yang direncanakan dengan penggunaan masukan yang sebenarnya digunakan. Jika masukan yang digunakan semakin besar penghematannya, maka tingkat efisiensi semakin tinggi, begitu sebaliknya jika masukan yang digunakan semakin kecil penghematannya, maka tingkat efisiensi semakin rendah. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target bisa tercapai.

Pengertian produktivitas kerja secara umum dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai tujuan perusahaan secara optimal maka diperlukannya produktivitas kerja pada setiap karyawan dengan

²⁷Payaman J. Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), h.38.

²⁸Tjutju Yuniarsih dan Suwanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Alfabetha, 2013), h. 156.

membandingkan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*). Tingkat produktivitas yang dicapai merupakan suatu indikator terhadap efisiensi dan kemajuan ekonomi untuk ukuran suatu bangsa atau suatu industri.

b. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja maupun dengan lingkungan perusahaan dan kebijaksanaan pemerintah secara keseluruhan. Menurut Sedarmayanti, terdapat pula berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, di antaranya adalah :²⁹

1. Sikap mental, berupa:

- a. motivasi kerja,
- b. disiplin kerja, dan
- c. etika kerja.

2. Pendidikan

Seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama penghayatan akan arti pentingnya produktivitas. Pendidikan dapat berarti pendidikan formal maupun non formal. Tingginya kesadaran pentingnya

²⁹Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Bandung: Mandar Maju, 2009), h. 72- 77.

produktivitas dapat mendorong pegawai melakukan tindakan yang produktif.

3) Keterampilan

Bila pegawai makin terampil, maka akan lebih mampu bekerja serta menggunakan fasilitas kerja dengan baik. Pegawai akan lebih terampil bila mempunyai kecakapan dan pengalaman yang baik.

4) Manajemen

Dalam hal ini manajemen yang dimaksud berkaitan dengan sistem yang diterapkan oleh pimpinan untuk mengelola ataupun memimpin serta mengendalikan bawahannya. Bila manajemennya tepat maka akan menimbulkan semangat yang lebih tinggi sehingga bisa menimbulkan tindakan yang lebih produktif.

5) Hubungan Industrial Pancasila (H.I.P)

Dengan penerapan Hubungan Industrial Pancasila maka, akan :

- a) Menciptakan ketenangan kerja dan memberikan motivasi kerja secara produktif sehingga produktivitas dapat meningkat.
- b) Menciptakan hubungan kerja yang serasi dan dinamis sehingga menumbuhkan partisipasi aktif dalam usaha meningkatkan produktivitas.

c) Menciptakan harkat dan martabat pegawai sehingga mendorong diwujudkannya jiwa yang berdedikasi dalam upaya peningkatan produktivitas.

6) Tingkat Penghasilan

Bila tingkat penghasilan memadai maka dapat menimbulkan konsentrasi kerja dan kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas.

7) Gizi dan Kesehatan

Bila pegawai dapat dipenuhi kebutuhan gizi dan berbadan sehat, maka akan lebih kuat bekerja, ditambah lagi semangat yang tinggi maka akan dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

8) Jaminan Sosial

Jaminan sosial diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan pengabdian dan semangat kerja. Bila jaminan sosial pegawai mencukupi maka akan menimbulkan kesenangan bekerja, sehingga mendorong pemanfaatan kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas kerjanya.

9) Lingkungan dan Iklim Kerja

Lingkungan dan iklim kerja yang baik akan mendorong pegawai agar senang bekerja dan meningkatkan rasa tanggung jawab untuk melakukan pekerjaannya.

10) Sarana Produksi

Mutu sarana produksi berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas. Bila sarana produksi yang digunakan tidak baik, kadang-kadang dapat menimbulkan pemborosan bahan yang dipakai.

11) Teknologi

Bila teknologi yang dipakai tepat dan lebih maju tingkatannya maka akan memungkinkan :

- a. Tepat waktu dalam penyelesaian proses produksi.
- b. Jumlah produksi yang dihasilkan lebih banyak dan bermutu.
- c. Memperkecil terjadinya pemborosan bahan sisa.

12) Kesempatan Berprestasi.

Pegawai yang bekerja selalu mengharapkan peningkatan karier yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun bagi organisasi. Bila terbuka kesempatan berprestasi, maka akan menimbulkan dorongan psikologis untuk meningkatkan dedikasi serta pemanfaatan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan perusahaan menurut Payaman J. Simanjuntak dapat digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu :

1) Kualitas dan kemampuan fisik karyawan

Kualitas dan kemampuan fisik karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh tingkat

pendidikan, latihan, motivasi kerja, etos kerja, mental, dan kemampuan fisik karyawan yang bersangkutan.

2) Sarana pendukung

Sarana pendukung untuk peningkatan produktivitas kerja karyawan perusahaan dapat dikelompokkan pada dua golongan, yaitu :

- a) menyangkut lingkungan kerja, termasuk teknologi dan cara produksi. Sarana dan peralatan yang digunakan, tingkat keselamatan kerja dan kesehatan kerja serta suasana dalam lingkungan itu sendiri.
- b) menyangkut kesejahteraan karyawan yang tercermin dalam sistem pengupahan dan jaminan kelangsungan kerja.

3) Supra sarana

Supra sarana untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan terdiri dari kebijakan pemerintah baik di bidang ekspor maupun impor, hubungan industrial, dan manajemen.³⁰

c. Pengukuran Produktivitas Kerja

Pengukuran produktivitas digunakan sebagai sarana manajemen untuk menganalisa dan mendorong efisiensi produksi. Selain itu manfaat pengukuran produktivitas bisa terlihat pada penempatan perusahaan yang tetap seperti dalam menentukan target tujuan yang

³⁰Payaman J. Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), h. 39-42.

nyata serta pertukaran informasi antara tenaga kerja dan manajemen secara periodik terhadap masalah-masalah yang saling berkaitan satu sama lain.

Menurut Tutju Yuniarsih dan Suwanto produktivitas dapat diukur dengan dua standar utama, yaitu produktivitas fisik dan produktivitas nilai. Secara fisik produktivitas diukur kuantitatif seperti banyaknya keluaran (panjang, berat, lamanya waktu, jumlah). Sedangkan berdasarkan nilai (kualitatif), produktivitas diukur atas dasar nilai-nilai kemampuan, sikap, perilaku, disiplin, motivasi, dan komitmen terhadap pekerjaan/tugas.³¹

Menurut Muchdarsyah Sinungan secara umum pengukuran produktivitas berarti perbandingan yang dapat dibedakan dalam tiga jenis yang sangat berbeda, yaitu:

- 1) Perbandingan-perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan secara historis yang tidak menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang ini memuaskan namun hanya mengetengahkan apakah meningkat atau berkurang serta tingkatannya.
- 2) Perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan tugas, seksi, proses) dengan lainnya. Pengukuran seperti itu menunjukkan pencapaian relatif.

³¹Tutju Yuniarsih dan Suwanto, *Op.Cit.* h. 162.

- 3) Perbandingan pelaksanaan sekarang dengan targetnya, dan inilah yang terbaik dengan memusatkan perhatian pada sasaran atau tujuan.³²

Dalam menyusun perbandingan-perbandingan ini perlulah mempertimbangkan tingkatan daftar susunan dan perbandingan pengukuran produktivitas. Paling sedikit ada dua jenis tingkat perbandingan yang berbeda, yakni produktivitas total dan produktivitas parsial.

$$\text{Total Produktivitas} = \frac{\text{Hasil Total}}{\text{Masukan total}}$$

$$\text{Produktivitas Parsial} = \frac{\text{Hasil Total}}{\text{Masukan total}}$$

Menurut Maule Mulyono ada beberapa cara pengukuran produktivitas yang sering digunakan di antaranya adalah:

- 1) Pengukuran produktivitas dengan model *engineering*, cara ini lebih mengacu kepada lingkungan fisik.
- 2) Pengukuran produktivitas dengan model *accounting*, cara ini lebih mengacu kepada lingkungan pasar.

Kedua model pengukuran produktivitas ini dapat digunakan dalam berbagai dimensi, yaitu:

- 1) Dimensi nasional, yang juga disebut pengukuran produktivitas tingkat makro.

³²Muchdarsyah Sinungan, *Op.Cit.* h. 162.

- 2) Dimensi industri, sering disebut pengukuran produktivitas tingkat industri.
- 3) Dimensi organisasi, yang juga disebut sebagai pengukuran produktivitas tingkat perusahaan.³³

Pada penelitian ini menggunakan pengukuran produktivitas dengan model *engineering* karena lebih mengacu pada lingkungan fisiknya saja dan menggunakan dimensi organisasi karena pengukuran produktivitas pada penelitian ini hanya dikhususkan untuk mengukur produktivitas kerja karyawan di suatu organisasi atau perusahaan.

Menurut Sinungan menyatakan bahwa dalam menentukan sistem pengukuran produktivitas itu ada empat pertimbangan khusus manajemen perusahaan yaitu:

- 1) Sebuah perusahaan tidak harus meniru/mengikuti sistem produktivitas tempat lain namun juga harus mengetahui ukuran-ukuran yang memenuhi kebutuhan khususnya.
- 2) Sekali sistem pernah diterapkan, maka usaha memperkirakan/memperhitungkan secara mekanis masalah yang lebih jauh harus dicegah.
- 3) Pengukuran output haruslah sekonkrit dan sesuai mungkin selagi dapat dilihat membantu memotivisir.

³³Mauled Mulyono, *Op.Cit.* h. 18.

- 4) Apa saja ukuran yang dikenalkan harus dilihat adanya peningkatan konstan, sebab untuk peningkatan secara statistika itu berkaitan dengan peningkatan output perjamnya itu sendiri.³⁴

Produktivitas tenaga kerja menurut sistem pemasukan fisik perorangan atau per jam kerja orang diterima secara luas, namun dari sudut pandangan/pengawasan harian pengukuran-pengukuran tersebut pada umumnya tidak memuaskan, dikarenakan adanya variasi dalam jumlah yang diperlukan untuk memproduksi satu unit produk yang berbeda. Oleh karena itu, digunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam hari atau tahun). Pengukuran diubah kedalam unit-unit pekerja yang biasanya diartikan sebagai jumlah kerja yang dapat dilakukan dalam satu jam oleh pekerja yang terpercaya yang bekerja menurut pelaksanaan standar.

Menurut Henry Simamora faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu:

- 1) Kuantitas kerja adalah merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar ada atau ditetapkan oleh perusahaan.
- 2) Kualitas kerja adalah merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh karyawan

³⁴Muchdarsyah Sinungan, *Op.Cit.* h. 82.

dalam hal ini merupakan suatu kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

- 3) Ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang disediakan diawal waktu sampai menjadi output.³⁵

Teori dan pendapat-pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran produktivitas kerja karyawan pada umumnya adalah rasio yang berhubungan dengan keluaran terhadap satu atau pun lebih masukan yang menghasilkan barang atau jasa. Pengukuran produktivitas kerja pada bidang produksi dapat dilihat dengan cara menghitung jumlah output yang dihasilkan, sedangkan untuk bidang selain produksi hasilnya tidak dapat dihitung saat itu juga karena faktor-faktor pendukungnya sangat kompleks. Karena hasil maupun masukan dapat dinyatakan dalam waktu, produktivitas tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai suatu indeks yang sangat sederhana:

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Hasil Kerja yang Sebenarnya}}{\text{Jumlah tenaga kerja}}$$

³⁵Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi ke-3* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2004), h. 612.

Pengukuran produktivitas kerja dalam penelitian ini menggunakan pengukuran produktivitas fisik (kuantitatif) sebagaimana yang sudah dipaparkan oleh Tutju Yuniarsih dan Suwanto produktivitas nilai (kualitatif), produktivitas diukur atas dasar banyaknya keluaran panjang, berat, lamanya waktu, jumlah. Hal ini dikarenakan banyaknya mesin (alat) yang digunakan untuk menghasilkan produk, dan setiap mesin mempunyai kesulitan masing-masing serta menghasilkan produk dengan jumlah yang berbeda-beda.³⁶

d. Manfaat Pengukuran Produktivitas Kerja

Pengukuran produktivitas dimaksudkan untuk mengukur tingkat perbaikan produktivitas kerja pegawainya dari waktu ke waktu dengan cara membandingkan dengan produktivitas standar yang telah ditetapkan pimpinan. Hal ini penting untuk meningkatkan daya saing dari hasil kerja pegawai.

Menurut Gasperesz bahwa terdapat beberapa manfaat pengukuran produktivitas dalam suatu organisasi, antara lain:

- 1) Organisasi dapat menilai efisiensi konversi penggunaan sumber daya, agar dapat meningkatkan produktivitas.
- 2) Perencanaan sumber daya akan menjadi lebih efektif dan efisien melalui pengukuran produktivitas, baik dalam perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek.

³⁶Tutju Yuniarsih dan Suwanto, *Loc.Cit.*

- 3) Tujuan ekonomis dan non ekonomis organisasi dapat diorganisasikan kembali dengan cara memberikan prioritas yang tepat, dipandang dari sudut produktivitas.
- 4) Perencanaan target tingkat produktivitas di masa mendatang dapat dimodifikasi kembali berdasarkan informasi pengukuran tingkat produktivitas sekarang.
- 5) Strategi untuk meningkatkan produktivitas organisasi dapat diterapkan berdasarkan tingkat kesenjangan produktivitas yang ada di antara tingkat produktivitas yang ada di antara tingkat produktivitas yang di ukur.
- 6) Pengukuran produktivitas menjadi informasi yang bermanfaat dalam membandingkan tingkat produktivitas antar organisasi yang sejenis, serta bermanfaat pula untuk informasi produktivitas organisasi pada skala nasional maupun global.
- 7) Nilai-nilai produktivitas yang dihasilkan dari suatu pengukuran dapat menjadi informasi yang berguna untuk merencanakan tingkat keuntungan organisasi.
- 8) Pengukuran produktivitas akan menciptakan tindakan-tindakan kompetitif berupa upaya peningkatan produktivitas terus-menerus.

Penjelasan di atas, dapat kita ketahui bahwa manfaat pengukuran produktivitas itu sangatlah penting dan perlu diperhatikan dengan seksama.³⁷

e. Indikator Produktivitas Kerja

Faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu. Dalam penelitian ini peneliti mengukur produktivitas kerja dengan menggunakan indikator-indikator dibawah ini:

- 1) Kuantitas kerja
- 2) Kualitas kerja
- 3) Ketepatan waktu

1. Pengaruh SOP dengan Produktivitas Kerja

Dilihat dari fungsinya , SOP berfungsi membentuk sistem kerja dan aliran kerja yang teratur, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan, menggambarkan bagaimana tujuan pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan berlangsung, sebagai sarana tata urutan dari pelaksanaan dan pengadministrasian pekerjaan harian sebagaimana metode yang ditetapkan, menjamin konsistensi dan proses kerja yang sistematis, dan menetapkan hubungan timbal balik satuan kerja.

³⁷Tutju Yuniarsih dan Suwanto, *Op.Cit.* h. 164.

Secara umum, SOP merupakan gambaran langkah-langkah kerja (sistem, mekanisme dan tata kerja internal) yang diperlukan dalam pelaksanaan suatu tugas untuk mencapai tujuan instansi. SOP sebagai suatu dokumen atau instrumen memuat tentang proses dan prosedur suatu kegiatan yang bersifat efektif dan efisien berdasarkan suatu standar yang sudah baik. Pengembangan instrumen manajemen tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa proses pelayanan diseluruh unit kerja dapat terkendali dan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.³⁸



Menurut Suzaki, standarisasi sangat diperlukan untuk menentukan arah perbaikan kinerja,. Untuk memperbaiki kinerja produksi diperlukan standar prosedur kerja atau SOP. Selanjutnya, untuk perbaikan proses diperlukan standar prosedur kerja yang efektif dan efisien dengan menetapkan standar kerja atau standar operasi kerja (*standar of operating prosedur atau SOP*) yang akan diacu oleh karyawan.

Dengan adanya ukuran mengenai komponen produktivitas yaitu sumber daya alam, teknologi, dan manusia maka perlu adanya suatu pedoman atau aturan yang tersusun secara jelas. Pedoman dan aturan itu berupa SOP (Standar Operasional Prosedur) agar dapat membantu menjalankan komponen dalam meningkatkan produktivitas.³⁹

³⁸ Tjipto Atmoko, *Standar Operasional Prosedur (SOP) dan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan*, Jurnal Hukum Prioris, Vol. 2 No. 4 (Pebruari 2001), h.242-243

³⁹ Suzaki, Kiyoshi, *Tantangan Industri Manufaktur: Penerapan Perbaikan Berkesinambungan* (Jakarta: PQM Consultants, 1991), h.75-81.

B. Produktivitas Dalam Ekonomi Islam

Produktivitas dalam Islam berasal dari kata produktif yang artinya segala kegiatan yang menimbulkan kegunaan (utility). Jika seseorang bekerja, ada hasilnya, maka dikatakan Ia produktif. Tapi kalau Ia menganggur, Ia disebut tidak produktif, tidak menambah nilai guna bagi masyarakat.⁴⁰

Pakar ekonomi Islam Yusuf Qardhawi mengungkapkan bahwa produktivitas merupakan suatu hal yang penting untuk menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat bagi umat manusia. Tidak terbatas dengan hal yang dapat dijual, akan tetapi dapat menambah nilai guna dan manfaat bagi kehidupan secara umum, khususnya yang dapat mendekatkan diri kepada Allah *subhanahu wata'ala*. Hal ini karena telah diajarkan dalam islam bahwa setiap apa yang dikerjakan oleh manusia akan diketahui oleh Allah *subhanahu wata'ala* dan segala sesuatunya akan mendapatkan hasil sesuai apa yang telah dikerjakan, Allah SWT. Berfirman:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah:105).⁴¹

⁴⁰ Buchari Alma dan Donni Juni Priasansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 171

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tadjwid dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 204.

Ayat diatas menginformasikan tentang arti penting dari penilaian Allah, penilaian Rosul-Nya, dan penilaian orang mukmin terhadap prestasi (kerja) seseorang. Semua prestasi itu pada saatnya nanti akhirat akan diinformasikan dan memperlihatkan secara transparan apa adanya, baik yang tersembunyi maupun yang tampak. Singkatnya, setiap yang dikerjakan anak manusia dipastikan akan memberikan atau dilaporkan apa adanya.⁴²

Islam merupakan agama yang mendorong umatnya untuk kreatif dan produktif. Apabila kita memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam agama islam, didalamnya terkandung untuk hidup produktif. Terlebih lagi Islam mengajarkan bahwa hidup seorang muslim merupakan amal saleh yang mengandung makna ibadah. Karena itu seyogyanya umat islam dapat berkembang dan meningkatkan kemajuan dengan mengembangkan produktivitas yang didorong oleh nilai-nilai agama.

Islam sebagai pedoman hidup yang turun dari sang pencipta manusia, sangat mendorong produktivitas. Rosulullah saw. bersabda:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَزِفُ

Dari Ibnu ‘Umar ra dari Nabi saw, ia berkata: “sesungguhnya Allah mencintai orang beriman yang berkarya (produktif menghasilkan

⁴²Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 61.

berbagai kebaikan).”(H.R. Thabrani dalam Al-Kabir, juga oleh Al-Baihaqi).⁴³

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ أَمْسَى كَالَا مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ أَمْسَى مَغْفُورًا لَهُ

Dari ‘Aisyah ra. Beliau berkata, telah berkata Rosulullah saw “Barang siapa yang disenja harinya merasa lebih karena bekerja (mencari nafkah) maka pada senja hari itu dia berada dalam ampunan Allah.”(H.R. At-Tabrani dalam kitab Al-Ausath).⁴⁴

Tolak ukur produktivitas kerja dalam ekonomi Islam adalah kualitas dari hasil kerja tersebut, maka pegawai yang baik adalah pegawai yang meningkatkan kualitas kerjanya, sebagaimana firman Allah SWT:

وَلِكُلِّ دَرَجَتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَمَا رَبُّكَ بِغَفِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ

Artinya: “dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.” (QS. Al-An’am: 132).⁴⁵

Setiap sesuatu mendapatkan hasil yang seimbang dengan apa yang mereka kerjakan, semakin tinggi produktivitas kerja yang dikerjakan maka semakin tinggi pula hasil yang didapatkan. Mengingat pentingnya kualitas kerja ini, Rosulullah SAW. menyatakan dalam salah satu hadis yang artinya : “Sesungguhnya Allah senang bila salah seorang dari kamu meninggikan kualitas kerjanya” (HR. Baihaqi).⁴⁶

⁴³*Ibid.* h. 450.

⁴⁴*Ibid.* h. 300.

⁴⁵Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 115

⁴⁶Ichsanudin K, *Loc.Cit.*

Islam tidak hanya mengajarkan kepada pemeluknya untuk beribadah semata, tetapi juga mengajarkan untuk beramal dalam arti bekerja, bahkan meraih prestasi. Ini merupakan bukti dari kata Islam itu sendiri yang mengandung makna: keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.

Etos kerja seorang muslim dibentuk oleh iman yang menjadi pandangan hidupnya, yang memberikan norma-norma dasar untuk membangun dan membina muamalahnya, seorang muslim dituntut oleh imannya untuk menjadi manusia bermoral amanah (jujur, adil, percaya diri, dan terpercaya), berilmu (profesional, dalam bidangnya), cakap, cerdas, cermat, hemat, rajin, tekun, dan bertekad bekerja sebaik mungkin untuk menghasilkan yang terbaik.⁴⁷

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah ada sebelumnya dan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Angih Anabakti P dan Helman Dwihardo H (2011) yang berjudul "Pengaruh Pelatihan, Penerapan SOP, Reward System, lingkungan Kerja dan Peralatan Terhadap Produktifitas di Bengkel Toyota Urip PT. Hadji Kalla Makassar' Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan

⁴⁷ *Ibid* h.175

SOP ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas teknis.⁴⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Mun'im Ramadhan (2015) yang berjudul “Pengaruh Penerapan SOP (Standard Operating Procedure) dan System Penghargaan (Reward System) Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Distribusi PT. Unirama Duta Niaga Surabaya.” Metode yang dilakukan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SOP (Standar Operating Prosedure) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan bagian distribusi PT Unirama Duta Niaga Surabaya.⁴⁹

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni, penelitian ini lebih fokus pada pengaruh penerapan SOP terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Indokom Samudra Persada dengan metode kuantitatif yang diolah menggunakan analisis regresi linier sederhana, selanjutnya peneliti juga menganalisis dari sudut pandang Ekonomi Islam.

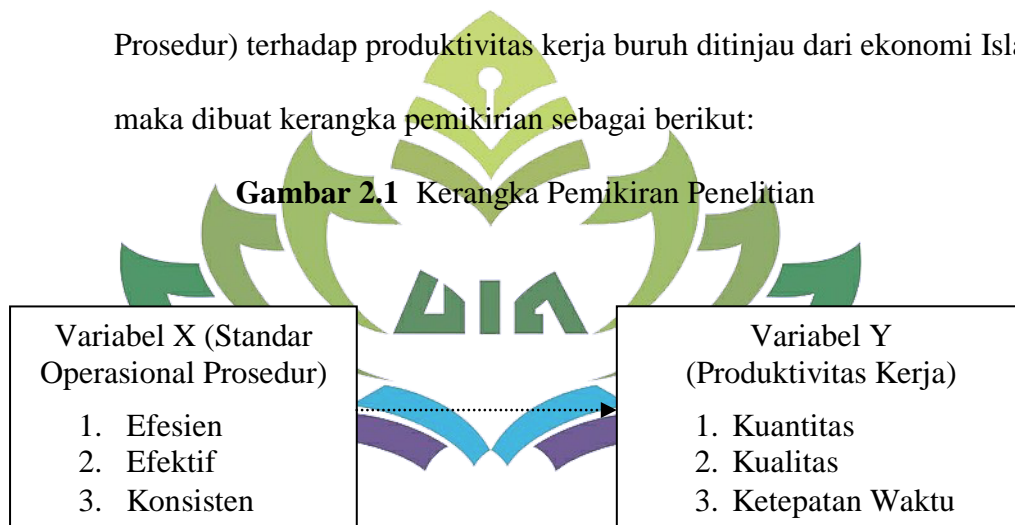
⁴⁸ Angih Anabakti P dan Helman Dwihardo H, “Pengaruh Pelatihan, Penerapan SOP, Reward System, lingkungan Kerja dan Peralatan terhadap Produktifitas di Bengkel Toyota Urip PT. Hadji Makassar” (Skripsi Fakultas Teknik Universitas Hasanudin, Makassar, 2011).

⁴⁹ Achmad Mun'im Ramadhan, “Pengaruh SOP (Standar Operating Procedure) dan Sistem Penghargaan (Reward System) Terhadap Produktifitas Kerja Pada Karyawan PT. Unirama Duta Niaga Surabaya, (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jember, 2015).

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Dalam penelitian ini model hubungan antara variabel bebas yaitu SOP (Standar Operasional Prosedur). Kemudian variabel terikat adalah produktivitas kerja buruh. Berdasarkan tujuan penelitian diatas mengenai pengaruh SOP (Standar Operasional Prosedur) terhadap produktivitas kerja buruh ditinjau dari ekonomi Islam, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat

dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris dengan data.⁵⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Angih Anabakti P dan Helman Dwihardo H (2011) yang berjudul "Pengaruh Pelatihan, Penerapan SOP, Reward System, lingkungan Kerja dan Peralatan Terhadap Produktifitas di Bengkel Toyota Urip PT. Hadji Kalla Makassar" bahwa hasil penelitian menunjukkan SOP berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas teknisi, begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Achmad Mun'im Ramadhan (2015) yang berjudul "Pengaruh Penerapan SOP (Standard Operating Procedure) dan System Penghargaan (Reward System) Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Distribusi PT. Unirama Duta Niaga Surabaya." Menunjukkan bahwa SOP berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian distribusi PT. Unirama Duta Surabaya. Maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Standar Operasional Prosedur tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja buruh.

Ha : Standar Operasional Prosedur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja buruh.

⁵⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Bandung : Alfabeta, 2012), h. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.⁵² Penelitian ini menggali data yang bersumber dari PT. Indokom Samudra Persada. Menurut tujuannya bidangnya bahwa penelitian ini termasuk kedalam Penelitian ekonomi, mengenai ekonomi sumber daya manusia.

Jika dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau

⁵¹Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8.

⁵²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 22.

ada.⁵³ Dalam hal ini penulis mendeskripsikan tentang standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

B. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari personal dan dapat pula dari lapangan.⁵⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer melalui kuisioner dan wawancara terhadap HRD dan karyawan PT. Indokom Samudra Persada.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁵⁵ Data sekunder berasal dari sumber internal maupun eksternal. Dalam hal ini, data sekunder yang bersifat internal didapat melalui data-data perusahaan pada PT. Indokom Samudra Persada dan yang bersifat eksternal didapat melalui sumber-sumber di luar perusahaan yang dipublikasikan dan juga jurnal, artikel, majalah dan internet. Dalam hal ini yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

⁵³Moh.Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), h. 10.

⁵⁴Kartini Kartno, *Pengantar Metode Riset Sosial* (Bandung: Alumni, 1986), h. 27.

⁵⁵Amirudin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 30.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif yang termasuk jenis penelitian deskriptif analisis ini, metode pengumpulan data yang akan dilakukan meliputi:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka.⁵⁶ Teknik ini dilaksanakan dengan menggunakan daftar pertanyaan bentuk tertutup untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Survey dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu buruh bagian produksi dengan serangkaian pertanyaan terkait Standar Operasional Prosedur dan produktivitas kerja. Pengisian kuesioner dilakukan secara *self administered questionnaire* yaitu responden diminta menjawab sendiri kuesioner yang telah dibuat peneliti.⁵⁷


Adapun skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian ini fenomena social yang ditetapkan oleh peneliti secara

⁵⁶Sugiono, *Op.Cit.* h. 142.

⁵⁷Neuman, W. Lawrence. *Social Reasearch Methode, Qualitative and Quantitative Approaches* (Boston: Pearson Education, 2003), h. 60.

spesifik yang disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala ini maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Dan indikator dari variabel akan menjadi titik tolak instrumen item-item yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Pada skala likert dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu. Artinya pertanyaan yang disusun peneliti memiliki kategori positif atau negatif.⁵⁸ Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

- 
- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
 - b. Setuju (S) diberi skor 4
 - c. Ragu-ragu (R) diberi skor 3
 - d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto yakni mencari dan mengenal hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan notulen rapat. Sedangkan menurut Koentjoroningrat

⁵⁸Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif* (Bandung: alfabeth, 2014), h. 74.

metode dokumentasi adalah kumpulan data variabel yang berbentuk tulisan.⁵⁹

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, Koran, majalah, *website*, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, dokumentasi didapatkan dari data perusahaan, *website*, Badan Pusat Statistik (BPS), dan lembaga-lembaga lain atau sumber-sumber lain yang terkait dengan data yang menunjang dalam penelitian.

3. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁰

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada responden, kemudian responden menjawab secara bebas.

Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian. Yang

⁵⁹Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 2001), h. 46.

⁶⁰ Sugiono, *Op. Cit.* h. 224

akan diwawancara adalah pemimpin dan buruh pada PT. Indokom Samudra Persada.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶¹ Dalam hal ini populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh buruh bagian produksi PT. Indokom Samudra Persada bagian produksi yang berjumlah 162 karyawan.⁶²

2. Sampel

Dalam menetapkan besarnya sampel (*samplesize*) dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dan Husein Umar sebagai berikut.⁶³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi yaitu buruh bagian produksi PT.

Indokom Samudra Persada

⁶¹Sugiono, *Op.Cit.* h. 117.

⁶²Data diambil berdasarkan dari dokumentasi PT. Indokom Samudra Persada tahun 2016.

⁶³Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 146.

e =Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan, sebanyak 10%.

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan data yang diperoleh dari data base buruh PT. Indokom Samudra Persada adalah :

$$n = \frac{186}{1 + 186(0.1)^2} = 61,83$$

Dengan demikian, jumlah sampel untuk 62 buruh yang diambil dari semua bagian produksi. Teknik yang digunakan adalah *teknik simple random sampling* atau sampel acak sederhana yaitu sampel diambil secara acak dari semua populasi, dimana semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁴ Dari keseluruhan sampel dari bagian produksi dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Sampel

Kategori	Sampel	Jumlah	%
Bagian	HRD	1	1,62
	Potong Kepala	10	16,13
	Final	10	16,13
	Kupas	10	16,13
	Shocking	10	16,13
	Susun	10	16,13
	Packing	11	17,74
	Total	62	100%

⁶⁴Sugiono, *Op.Cit.* h. 41.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.⁶⁵

Tabel 3.2

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Skala Pengukur Variabel	Indikator	Item Pertanyaan pada kuisioner
Standar Operasional Prosedur (X)	Standar Operasional Prosedur adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dari para pekerja dengan biaya yang serendah-rendahnya. Standar Operasional Prosedur biasanya terdiri dari manfaat, kapan dibuat atau direvisi, metode penulisan prosedur, serta dilengkapi oleh bagan flowchart di bagian akhir. (Laksmi,	Ordinal	1. Efisien	(X1.1) Setiap pekerjaan yang dilakukan harus memenuhi SOP yang berlaku (X1.2) Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cermat (X1.3) Saya melakukan pekerjaan tanpa melakukan kesalahan teknis
			2. Efektif	(X1.4) Dengan adanya penerapan SOP pekerjaan yang saya lakukan dapat berpengaruh

⁶⁵ Husen Umar, *Metode Riset Bisnis panduan mahasiswa untuk melakukan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi* (Jakarta: Gramedia pustaka utama, Cet ke2, 2003), h. 233.

	Fuad dan Budiantoro, <i>Manajemen Perkantoran Modern</i>).		3. Konsisten ⁶⁶	<p>terhadap produksi</p> <p>(X1.5) Saya memahami pekerjaan yang saya lakukan</p> <p>(X1.6) Saya dapat memanfaatkan fasilitas teknologi yang disediakan dengan baik</p> <p>X(1.7) Dengan adanya penerapan SOP pekerjaan yang saya lakukan tidak berubah</p> <p>(X1.8) Saya selalu berusaha bertanggung jawab terhadap pekerjaan</p> <p>(X1.9) Saya tidak meninggalkan tempat kerja tanpa seijin atasan</p>
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan satuan waktu (Payaman J. Simanjuntak, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i>).	Ordinal	1. Kuantitas kerja	<p>(Y1.1) Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang diterapkan oleh perusahaan</p> <p>(Y1.2) Jumlah dan pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan</p> <p>(Y1.3) Saya selalu memakimalkan hasil pekerjaan saya selama ini sesuai dengan kuantitas yang ditentukan</p>

⁶⁶ Loc.Cit

			2. Kualitas kerja	(Y1.4) Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja (Y1.5) Saya mempunyai target kerja yang harus dicapai (Y1.6) Saya dapat meningkatkan karir saya di perusahaan tempat saya bekerja
			3. Ketepatan waktu ⁶⁷	(Y1.7) Saya selalu memakimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain (Y1.8) Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditetapkan (Y1.9) Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tambahan yang diberikan oleh atasan dengan tepat waktu

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisa ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang umum, peristiwa-

⁶⁷ Loc.Cit.

peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang umum kongkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus.⁶⁸

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan kemudian menyajikandata observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antarvariabel.

Alat uji analisis data menggunakan linearitas regresi sederhana, alat uji ini bertujuan untuk mengetahui dua variabel antara variabel independent X dengan variabel dependent Y yang akan dikenai prosedur analisis statistik regresi apakah menunjukkan hubungan yang linear atau tidak.⁶⁹ Untuk keabsahan data maka sebelumnya data yang diperoleh dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas kuisisioner dan uji reabilitas kuisisioner.

⁶⁸Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi, 2002), h. 42.

⁶⁹Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Dan penelitian SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 54.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Kuisisioner

Merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁷⁰ Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Apabila instrumen pengumpul data yang digunakan mampu untuk mengukur apa yang akan diukur, maka data yang dihasilkan dapat dinyatakan valid. Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti akan menggunakan metode komputerisasi SPSS 20 dengan teknik pengujian *bivariate pearson* (produk momen pearson).⁷¹

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dinyatakan valid bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

⁷⁰Margono, *metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 118.

⁷¹Dawi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h. 90.

2) Uji Reliabilitas Kuisisioner

Reliabilitas adalah instrument untuk mengukur ketepatan, keterandalan, *cinsistency*, *stability* atau *dependability* terhadap alat ukur yang digunakan.⁷² Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda.

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan program SPSS 20. Untuk pengujian ini peneliti juga menggunakan batasan nilai sebesar 0,6. Jika nilai pada hasil reliabilitas kurang dari 0,6 maka hasil tersebut dikatakan tidak baik.

b. Uji Asumsi Klasik

Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah di dalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka peneliti menggunakan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel atau lebih yang berbeda. Pada analisis regresi untuk

⁷² Husaini Usman, R. Purmono Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.287.

memperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan, maka asumsi-asumsi berikut harus dipenuhi. Apabila data regresi sudah melewati empat masalah dalam uji asumsi klasik maka data dapat dikatakan lulus uji asumsi. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu⁷³

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Metode yang baik yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kolmogorovsmirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji *kolmogorovsmirnov* adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku.

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

⁷³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015), h. 52-56

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Model dari regresi sederhana yang ditujukan untuk melakukan prediksi nilai variabel dependen (Y) dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen (X).

Persamaan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Produktivitas

X = SOP (Standar Operasional Prosedur)

a = nilai konstanta

b = koefisiensi regresi

Dari data yang sudah dikumpulkan dan tersusun secara sistematis, kemudian akan dianalisis dalam menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menguraikan data dalam kalimat-kalimat yang jelas, terperinci sehingga analisis akan mudah dilakukan dalam penarikan suatu kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Perusahaan PT Indokom Samudra Persada

1. Sejarah Singkat

a. Sejarah

PT. Indokom Samudra Persada yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan udang beku. PT. Indokom Samudra Persada ini disahkan dalam Akte Notaris Imran Ma'aruf S.H. dengan nomor 09 pada tanggal 16 Agustus 2001. Berdasarkan akte tersebut PT. Indokom Samudra Persada dinyatakan Beralamat jalan Ir Sutami km 13, dusun Kemang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Perusahaan ini berdiri diatas lahan seluas 29.0553 m² serta luas bangunan 14.215 m². Bernomor registrasi 252/HO/2000, ijin dagang bernomor 59/07/-01/PM/IX/2000. Perusahaan ini didirikan di provinsi Lampung dengan pertimbangan bahwa provinsi Lampung merupakan daerah yang strategis, dimana di daerah ini tersedia bahan baku yaitu udang yang cukup melimpah serta ketersediaan tenaga kerja dari penduduk sekitar. Jarak perusahaan dari pusat bahan baku sendiri ± 60 Km (daerah tambak udang lampung). Sedangkan dari pusat kota Bandar lampung sendiri berjarak ± 15 km.

PT. Indokom Samudra Persada yang berlokasi di jalan Ir. Sutami KM 13, dimana daerah tersebut merupakan daerah yang

banyak terdapat industri-indusrti lain, seperti Industri PT. Japfa Comfeed, Deltapack, dan Chiljeddang, BMI. PT. Indokom Samudra Persada sendiri terletak bersebelahan dengan industri *furniture* “Bigland” dan gudang kopi. Disekitar industri tersebut juga banyak terdapat lahan jagung dan singkong milik warga.

Industri ini merupakan perusahaan yang sangat mengedepankan mutu dalam produksinya, sehingga perusahaan ini segera mendaftarkan diri untuk memperoleh sertifikat *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP). Nomor sertifikat GMP PT. Indokom Samudra Persada yang pertama adalah 022/PPSKP/PB/1/1/02. Sedangkan nomor sertifikat HACCP yang diberikan dirjnt Perikanan adalah 558/DPT.DS/IK.360.DS/11/02.⁷⁴

PT. Indokom Samudra Persada bergerak dibidang perikanan, dimana bahan bakunya adalah udang. Dimana bahan baku yang digunakan adalah udang yang diperoleh dari tambak milik perusahaan dan dari nelayan. Perusahaan ini tidak hanya berperan sebagai penyedia memenuhi keinginan dari pembeli akan tetapi menghasilkan produk dengan merek perusahaan sendiri. ekspor non migas dan sektor pertanian (udang) yang memproduksi udang untuk kebutuhan pasar luar negeri terutama pasar udang Prancis, Jepang, Amerika Serikat. Perusahaan ini mengikuti Trand-trand yang sedang diminati

⁷⁴ Dokumentasi, Sejarah PT. Indokom Samudra Persada, sejak tahun 2001 sampai dengan 2018

konsumen. Usaha ini dilakukan agar terus diminati oleh pasar udang negara tujuan yang akan berdampak pada peningkatan tiap tahunnya. Luas total tambak yang dikelola PT. Indokom telah mencapai 120 hektar dengan produksi 100-200 ton setiap bulannya. Perseroan juga telah membangun tambak baru seluas 50 hektar yang rencananya akan dimulai beroperasi. Produk akhir yang dihasilkan oleh PT. Indokom Samudra Persada sendiri adalah berupa produk udang beku, ada dua macam produk udang beku yang dihasilkan berupa produk mentah dan matang. Hasil dari produk akhir dari perusahaan adalah berupa produk ekspor.

b. Kedudukan Fungsi dan Peranan Perusahaan

Perusahaan PT. Indokom Samudra Persada adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perikanan. Bahan baku yang digunakan adalah udang yang diperoleh dari tambak milik perusahaan dan dari nelayan, perusahaan ini tidak hanya berperan sebagai penyedia yang memenuhi keinginan dari pembeli, akan tetapi menghasilkan produk dengan merk perusahaan sendiri.

c. Letak Lokasi Penelitian

Lokasi Perusahaan PT. Indokom Samudra Persada terletak di jalan Ir Sutami KM 13 Dusun Kemang Kecamatan Tanjung Bintang kabupaten Lampung Selatan. Jarak perusahaan dari Bandar Lampung adalah 15 Km, perusahaan ini didirikan di daerah perindustrian seperti PT. Japfa Comfeed, Deltapack, Chiljeddang. Disekitar perusahaan

terdapat banyak ladang jagung milik warga setempat. Luas lahan yang ditempati 29.0553 m dan luas bangunan 14.215 m adalah merupakan hak milik bapak Usman Shaleh, dan sertifikat tanah No.112 dan surat ukuran sementara No.224 dan ukuran No. 35/Sukanegara/2000.⁷⁵

Lokasi Perusahaan tidak jauh dari rumah para penduduk setempat lokasi yang strategis dimana penulis dapat melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan objek penelitian yang akurat. Selain itu pula disamping perusahaan yang dekat dengan kawasan penduduk sehingga para penduduk juga dapat bekerja di sektor perusahaan tersebut sehingga angka pengganguran dapat diminimalisir.

Lokasi PT. Indokom Samudra Persada yang berada di jalan Lintas Sumatera dapat memberikan keuntungan dari segi pemasaran selain itu jarak dari Pelabuhan Bakauheni yang merupakan jalur perdagangan Pulau Sumatera. Untuk pemasaran di pulau Sumatera juga mudah untuk diakses karena lokasinya yang sangat Strategis.

2. Visi, Misi PT Indokom Samudra Persada

Visi misi perusahaan lebih mengacu pada era persaingan global dengan memproduksi produk yang bernilai tambah.

⁷⁵ Dokumentasi, PT. Indokom Samudra Persada, pada tahun 2018

Adapun moto PT. Indokom Samudra Persada adalah “*Good Seafood Good Life, Your Satisfaction Is Our Spirit*” maka dengan tekad untuk mempertahankan visi dan misinya sebagai perusahaan bersekala Internasional, PT. Indokom Samudra Persada telah berhasil memiliki izin dagang yang dikeluarkan oleh pemerintah Uni Eropa No.435.08 b.⁷⁶

3. Kebijakan Mutu

PT. Indokom Samudra Persada adalah perusahaan yang mengutamakan produk akhir dari setiap proses yang dilalui oleh produk tersebut. Pada setiap produksi yang ada di perusahaan ini memiliki ketentuan-ketentuan untuk menjaga bahan baku agar tetap terjaga mutunya dari perusahaan memiliki standar-standar untuk peralatan yang digunakan. Karyawan yang bekerja di bagian produksi juga harus memenuhi ketentuan dari perusahaan. produksi yang berlangsung dan bahan baku yang digunakan.⁷⁷

Bagi karyawan yang memasuki ruang proses harus dalam keadaan sehat, memakai perlengkapan seperti masker, cadar, sepatu, afrom dan sarung tangan. Sebelum memasuki ruang produksi juga harus mencuci tangan terlebih dahulu dengan sabun dan mencelupkan sepatu kedalam bak cuci kaki, pada saat proses berlangsung setiap satu jam sekali karyawan harus mencuci tangan dengan larutan klorin 25 ppm

⁷⁶ Dokumentasi, PT. Indokom Samudra Persada, pada tahun 2018

⁷⁷ Dokumentasi, PT. Indokom Samudra Persada, pada tahun 2018

yang telah disediakan dan berlaku bagi semua yang bekerja dibagian produksi.

Sedangkan untuk peralatan yang digunakan yang bukan berbahan plastik. Sebelum digunakan harus dibilas terlebih dahulu kedalam larutan klorin 100 ppm. Sedangkan untuk peralatan yang terbuat dari bahan plastik dibilas dengan air biasa atau disemprot dengan air betekanan tinggi. Biasanya untuk peralatan yang digunakan akan dilakukan perendaman dengan larutan klorin agar tetap bersih dan terhindar dari bakteri.⁷⁸

Untuk peralatan yang tidak dapat dilakukan perendaman seperti meja, maka cukup disemprot dengan air , tetapi bila sedang tidak melakukan produksi maka peralatan dicuci dengan deterjen. Untuk proses produksi yang berlangsung dari bahan baku datang sampai dengan produk akhir selalu mengawasi pngawasan, proses yang berlangsung harus selalu menjaga udang tetap segar. Maka untuk itu dalam semua proses yang berlangsung selau dilakukan penambahan es pada udang agar bakteri tidak dapat berkembang biak. Yang akan menyebabkan mutu dan produk mutu berkurang seperti warna udang yang akan berubah, dan kulit udang menjadi lunak, selain udang diberi es juga mengalami pencucian dalam setiap proses yang berlangsung dengan larutan klorin dan ballozon.

⁷⁸ Dokumentasi, PT. Indokom Samudra Persada, pada tahun 2018

Maka dari pengawasan yang dilakukan baik untuk karyawan, peralatan, proses produksi, dan bahan baku yang digunakan oleh perusahaan PT. Indokom Samudra Persada diharapkan dapat menjaga mutu dan kualitas produk yang perusahaan hasilkan. Dengan pengujian yang dilakukan maka mutu dari produk dapat diketahui yaitu dari bahan baku datang sampai menjadi produk akhir terdapat pengujian-pengujian baik secara mikrobiologi maupun organoleptik.

4. Hasil Produk dan Pemasaran

Produk akhir yang dihasilkan PT. Indokom Samudra Persada sendiri adalah berupa produk udang beku. Ada dua macam udang beku yang dihasilkan berupa produk mentah dan matang. Hasil produk akhir dari perusahaan berupa produk ekspor. Negara yang biasa menerima produk PT. Indokom Samudra Persada adalah Amerika, Jepang, tetapi selain itu juga masih banyak Negara lainnya.

5. Struktur Organisasi dan Pembagian Kerja Karyawan

a. Plant Manager

Fungsi utama adalah memimpin kegiatan perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tugas dan tanggung jawabnya memimpin ,mengendalikan, serta mengawasi perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Finance and Accunting Manager

Bertanggung jawab melaporkan tentang keuangan perusahaan kepada *plant manager*.

c. *Quality Assurance and Quality Control Manager*

Bertanggung jawab untuk mengontrol standar mutu *Raw Material* and Spesifikasi produk dan mengendalikan proses produksi mulai dari penerimaan sampai produk akhir dan penyimpanan.

d. *Production Manager*

Bagian ini bertanggung jawab terhadap *plant manager* terhadap kegiatan-kegiatan produksi dalam melaksanakan tugasnya dari awal hingga selesai.

e. *Logistic*

Bagian ini memiliki fungsi sebagai penyedia dan penyimpanan semua kebutuhan yang berhubungan dengan kebutuhan operasional.

f. *Maintenance And Engineering manager*

Bertugas melakukan pemeliharaan dan memperbaiki peralatan yang rusak. Dan bertugas dibagian pengawasan serta pemeliharaan mesin.

g. *Marketing Manager*

Bertugas memasarkan hasil produksi dan menangani masalah ekspor produk.

h. *Purchasing Raw Material and Raw Material Manager*

Bertugas mengadakan pembelian segala kebutuhan perusahaan untuk kelancaran produksi.

i. HRD Manager

Menyediakan tenaga kerja, menempatkan tenaga kerja, mengadakan pelatihan tenaga kerja, serta mengadakan penilaian terhadap tenaga kerja.⁷⁹

6. Program Kerja

Berikut ini yang akan dijabarkan penerapan konsep dalam aktivitas di PT. Indokom Samudra Persada.

a. Perbaikan yang terus-menerus

Perbaikan yang terus-meneru telah dilakukan oleh PT. Indokom Samudra Persada dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan salah satunya telah mendapatkan sertifikasi terkait mutu, diantaranya adalah ISO:9001 dan British Retail Consortium (BRC). Kedua sertifikat mutu tersebut menunjukkan komitmen PT. Indokom Samudra Persada dalam pengembangan mutu perusahaan. Selain karena tuntutan pangsa pasar yang meminta pelaksanaan sertifikasi sebagai syarat pemasaran produk. Pangsa Pasar PT. Indokom Samudra Persada adalah Jepang, Uni Eropa, Amerika Serikat, dan lainnya. Ruang lingkup dan perbaikan tidak hanya dari segi proses produksi saja, tetapi sudah mencakup pihak terkait seperti pemasok bahan baku udang, es, peralatan dan penunjang produksi lainnya. Setiap pemasok udang dan budidaya yang berkerjasama dengan PT. Indokom Samudra Persada harus terdaftar dan memiliki jaminan kualitas Produk yang baik. Tidak

⁷⁹ Dokumentasi, PT. Indokom Samudra Persada, Pada Tahun 2016

hanya itu sebelum produk diterima akan dilakukan pengambilan sampel dan pengujian terlebih dahulu. Sampel selanjutnya akan di uji melalui beberapa metode diantaranya ialah pengujian fisik dna penampakan, uji kesegaran, mikrobiologi dan residu kimia.

b. Pemberdayaan Karyawan

Pemberdayaan karyawan berarti melibatkan karyawan pada setiap langkah proses produksi. Adapun teknik yang membangun pemberdayaan di PT. Indokom Samudra Persada adalah membangun jaringan komunikasi yang melibatkan karyawan seperti sebagian karyawan atau pekerja dilibatkan dalam pengambilan keputusan sehingga para penyelia diberikan kesempatan untuk melakukan pelatihan minimal setahun sekali. Perusahaan juga secara tepantau memindahkan tanggung jawab dari manager staf pada karyawan di bagian produksi dengan mempercayakan bagian-bagian produksi untuk sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

PT. Indokom Samudra Persada juga meningkatkan pemberdayaan karyawan dengan cara membangun organisasi yang memiliki moral yang tinggi. Salah satunya dilakukan dengan cara melakukan acara *gathering* bersama antara pemilik, karyawan dan keluarga serta pemasok. Diharapkan dengan metode ini karyawan tidak merasa bekerja tetapi juga memiliki perusahaan sehingga tujuan akhir TQM dapat tercapai. Langkah lainnya dalam meningkatkan

pemberdayaan karyawan adalah menciptakan struktur organisasi formal tim dan lingkaran kualitas.

c. Benchmarking

Patokan (*benchmarking*) yang meliputi pemilihan produk standar, jasa, biaya atau kebiasaan yang mewakili suatu kinerja yang baik dalam proses atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Langkah-langkah untuk menetapkan patokan adalah menetapkan apa yang dijadikan standar, membentuk tim pengawas, mengidentifikasi rekanan standar, dan mengumpulkan serta menganalisis informasi standar.

d. Just In Time (JIT)

Dalam usaha agribisnis hambatan dikarenakan keadaan alam yang merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh keadaan alam yang sulit diprediksi dengan alasan inilah maka konsep *just in time* sulit untuk diterapkan. Perlu perencanaan dan persiapan agar menjamin konunitas produksi. Komoditi udang diperoleh dari proses budidaya yang sangat bergantung pada kebersihan budidaya udang. Seringkali proses dan produksi target tidak dapat memenuhi karena kegagalan budidaya udang mengingat keadaan tersebut penerapan konsep JIT hanya dapat diterapkan jika budidaya udang sudah menerapkan metode intesip yang menjamin kotinuitas pasokan dan kualitas.

e. Pengetahuan Alat

Berdasarkan faktor-faktor meningkatkan kualitas udang beku yang diproduksi oleh perusahaan PT. Indokom Samudra Persada, ada beberapa faktor sebagai berikut:

1) Metode Kerja

Keberhasilan untuk mendapatkan kualitas udang beku dapat dipengaruhi oleh metode kerja yang dilakukan. Hal-hal yang mempengaruhi adalah penerapan HACCP terjadi defect (kerusakan) penerapan rantai dingin pada seluruh proses dan pelaksanaan QC. penerapan HACCP adalah hal yang mutlak dilakukan mengingat HACCP adalah prosedur standar dalam penanganan bahan pangan, dalam hal ini udang beku. Aspek HACCP sangat terkait dengan rantai dingin dan sanitasi. Produk selama proses dijaga agar suhunya dibawah 5 derajat celcius untuk mengnonaktifkan aktivitas mikroba. Dalam pelaksanaan rantai dingin, perusahaan menggunakan beberapa cara diantaranya menggunakan es dengan perbandingan 1:1 antara es dan produk, menggunakan suhu ruangan 18 derajat dan menggunakan mesin pembeku.

2) Bahan Baku

Bahan baku menjadi sangat krusial dalam proses produksi karena apapun proses produksi yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas produk. Hanya dapat menjaganya atau mengubahnya

menjadi produk baru. Aspek bahan baku juga terkait keamanan produk karena budidaya udang sangat lekat dalam bahan kimia yang mengendap dan mungkin terdeteksi. Untuk mengantisipasi kurangnya bahan baku perusahaan memiliki tambak pribadi yang menggunakan teknologi terbaru sehingga kuantitas produksi dan kualitas dapat terjaga.

3) Sumber daya manusia

Faktor sumberdaya manusia juga mempengaruhi kuantitas udang beku yang dihasilkan seperti pelatihan, jumlah pekerja, kedisiplinan serta ketelitian.

4) Teknologi

Teknologi memegang peranan penting khususnya dalam proses produksi dan pengujian sampel. Proses pembekuan harus dilakukan dengan cepat untuk menghindari kehilangan cairan dan terbentuknya Kristal air. Penggunaan teknologi juga perlu diperhatikan, secara umum pembekuan dapat digunakan beberapa metode yaitu contac palte, air blast, dan individual quick frozen. Diafgram air PT Indoom Samudra Persada menggunakan karyawan memahami suatu proses atau menjelaskan suatu proses khususnya kepada karyawan baru. Adapun keterangan produk tersebut:

Tabel 4.1
Produk PT. Indokom Samudra Persada

NO	Nama Produk	Keterangan
1	HO	produk udang yang dibekukan secara utuh
2	HL	produk udang yang dibekukan tanpa kepala
3	PTO	produk udang yang dimana udang sudah dipotong kepal disisakan satu segmen terakhir
4	PDTO	produk udang dimana udang dipotong kepalanya disisakan satu segmen terakhir kerapasnya ekor masih ada kerapasnya usus dicukit
5	PTO'S	yang sudah di potong kepalanya, disisakan segmen terakhir kerapasnya . ekor masih ada serta udang diluruskn
6	PUD	produk udang beku yang dimana kepala sudah diambil dan kulit sudah dikupas
7	PCD	udang beku dimana kepala sudah diambil dan kulit sudah dikupas dengan perlakuan pengambilan usus

Sumber: PT. Indokom Samudra Persada, 2016

Tabel 4.2
Daftar Table Istilah

No	Daftar Istilah	Keterangan
1	BSA	Bismuth Sulphite, media yang digunakan untuk pengujian bakteri salmonella
2	BTF	Produk yang dikupas, dibelah dan dibuang ususnya
3	Countack Plate Freezer	Mesin pembekuan untuk produk udang blok beku
4	Cool Box	Kotak pendinginan yang digunakan untuk mengangkat udang dari tambak
5	Cool Room	Ruang pendinginan untuk menyimpan udang sebelum di ekspor
6	Defrost	Proses ulang pada produk yang tidak memenuhi standar
7	Es Floke	Es yang telah dihancurkan
8	Glazing	Perendaman dalam air, untuk menutupi pori-pori es yang masih terbuka dan memperbaiki penampakan dari produk
9	Good Manufacturing Proctice	Cara produksi makanan yang baik

10	HACCP	System yang digunakan untuk menilai bahaya dan menetapkan system pengendalian yang memfokuskan pada pencrgahan
11	Inner Carton	Kotak kecil yang digunakan sebagai pengemas
12	Long Pan	Pan panjang yang terbuat dari stainlees steel
13	Master partoon	Kardus atau kotak besar
14	Plant Manager	Bagian yang bertanggung jawab penuh memimpin semua kegiatan perusahaan
15	Precooling	Proses sebelum pembekuan
16	Poly Bag	Plastik pembungkus/pengemas
17	Raw Material	Bahan baku
18	Receiver	Bagian yang menerima bahan baku
19	Direktorat Quality control	Bagian yang bertugas menjaga, mengawasi dan mengontrol kualitas produk
20	Spiral Freezer	Mesin pendingin
21	Soaking	Proses perendaman untuk memberi rasa pada produk
22	Sortir	Proses pemisahan udang berdasarkan ukuran
23	Steam Cooker	Kompur uap atau pemanas uap
24	STTP	Sodium Tripholyphosphate
25	TPC	Angka lempeng total
26	Wash Tank	Bak pencuci

Sumber : PT. Indokom Samudra Persada, 2016

7. Peralatan yang digunakan serta Prosedur Kerja

Adapun alat-alat yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Neraca analitik
- b. Autociape
- c. Incubator
- d. Cawan petri
- e. Tabung reaksi
- f. Pipet ukur
- g. Bunsen burner
- h. Oven
- i. Erlenmayer
- j. Kompur listrik
- k. Stomacher
- l. Botol reagen
- m. Accu-jet
- n. Kawat ose
- o. Gunting
- p. Pinset

8. Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, bagian dan pendidikan terakhir. Pengumpulan data responden ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih secara cermat sehingga relevan dengan desain penelitian. Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. Indokom Samudra Persada pada tanggal 4 Oktober 2017 pukul 12.00 WIB sampai 7 Oktober 2017 pukul 16.00 WIB dengan jumlah responden sebanyak 62 orang.

Tabel 4.3
Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	%
Jenis Kelamin	Perempuan	62	100 %
	Total	62	100%
Bagian	HRD	1	1,62
	Potong Kepala	10	16,13
	Final	10	16,13
	Kupas	10	16,13
	Shocking	10	16,13
	Susun	10	16,13
	Packing	11	17,74
	Total	62	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2017

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang atau sebesar 37,1% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang atau sebesar 62,9%.

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan

kuesioner kepada karyawan PT. Indokom Samudra Persada bagian HRD, buruh bagian potong kepala, buruh bagian final, buruh bagian kupas, buruh bagian schoking, buruh bagian susun, dan buruh bagian packing sebanyak 62 orang. Adapun hasil penelitian ini terdapat 1 orang atau 1,62% dari bagian HRD, 10 orang atau 16,13% bagian potong kepala, 10 orang atau 16,13% bagian final, 10 orang atau 16,13% dari bagian kupas, 10 orang atau 16,13% dari bagian schoking, 10 orang atau 16,13% dari bagian susun, dan 11 orang atau 17,74% dari bagian packing.

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Data

a. Alat Uji Kuesioner

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Validitas item ditunjukkan dengan adanya dukungan terhadap skor total. Dalam penentuan valid atau tidaknya item yang digunakan, kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0.05 dengan $N=62$. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 23.

Tabel 4.4**Uji Validitas Variabel X (SOP)**

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,561	0,250	Valid
Item 2	0,477	0,250	Valid
Item 3	0,623	0,250	Valid
Item 4	0,505	0,250	Valid
Item 5	0,628	0,250	Valid
Item 6	0,451	0,250	Valid
Item 7	0,564	0,250	Valid
Item 8	0,615	0,250	Valid
Item 9	0,584	0,250	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari hasil $r_{tabel}(0,250)$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.5**Uji Validitas Variabel Y(Produktivitas Kerja)**

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Item 1	0,589	0,250	Valid
Item 2	0,743	0,250	Valid
Item 3	0,816	0,250	Valid
Item 4	0,652	0,250	Valid

Item 5	0,571	0,250	Valid
Item 6	0,677	0,250	Valid
Item 7	0,644	0,250	Valid
Item 8	0,682	0,250	Valid
Item 9	0,601	0,250	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel Y dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari hasil r_{tabel} (0.250) atau $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas

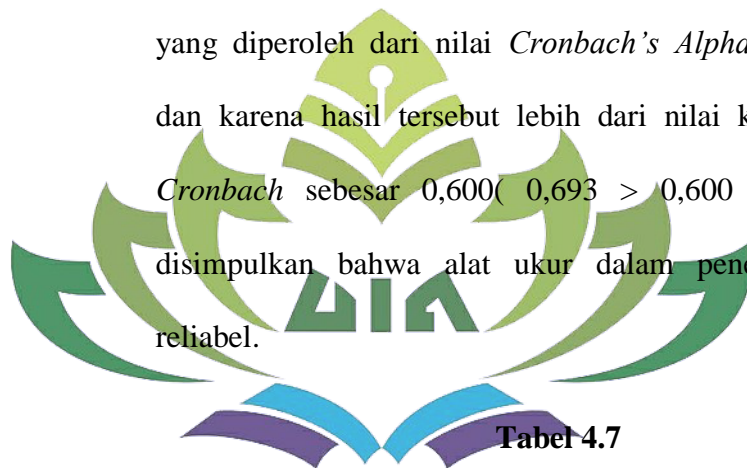
Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria bahwa tingkat alpha hitung lebih besar dari koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,600 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun perhitungan tingkat alpha dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 23. Hasil dari perhitungannya dapat terlihat pada tabel hasil *output* SPSS di bawah ini.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Variabel X (Standar Operasional
Prosedur)

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	9

Sumber : Data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel X1 dapat dilihat ada *output Reliability Statistics* pada tabel 4.6 Hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,693 dan karena hasil tersebut lebih dari nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,600($0,693 > 0,600$) maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.



Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel Y (Produktivitas Kerja)

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	9

Sumber : Data primer diolah tahun 2018

Hasil uji reliabilitas variabel Y dapat dilihat ada *output Reliability Statistics* pada tabel 4.7 Dimana hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,832 dan karena hasil tersebut lebih dari nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,600 ($0,832 > 0,600$) maka dapat

disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau normal sama sekali. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8

Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

Sampel	Nilai Kolmogorov Smirnov	Signifikansi	Simpulan
62	0,082	0,200	Ha diterima

Sumber : Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak sama varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan logaritma natural residual yang dikuadratkan ($\ln e_i$). Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.9

Hasil Uji Glejser

		ABS_RES	sop
ABS_RES	Pearson Correlation	1	,249
	Sig. (2-tailed)		,051
	N	62	62
Sop	Pearson Correlation	,249	1
	Sig. (2-tailed)	,051	
	N	62	62

Sumber : Data primer yang diolah 2018

Dari output di atas dapat diketahui bahwa signifikansi variabel independen memiliki nilai lebih dari 0,05 yaitu pada variabel standar operasional prosedur $0,051 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Hipotesis

1) Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Regresi sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,068	2,862		2,470	,016
X	,866	,077	,822	11,189	,000

Sumber : data primer diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.10 uji regresi linier sederhana diatas dapat dijelaskan mengenai hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Dimana nilai $a = 7,068$, jika nilai standar operasional prosedur sama dengan nol maka perilaku produktivitas kerja pada buruh adalah sebesar 7,068. Adapun koefisien regresi variabel standar operasional (X) sebesar 0,866, artinya jika standar operasional prosedur mengalami peningkatan sebesar 1% maka produktivitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,866%. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang searah antara standar operasional prosedur dan produktivitas kerja, maka apabila nilai standar operasional prosedur meningkat maka nilai produktivitas kerja juga meningkat. Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel *coefficient* regresi sederhana, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 7,068 + 0,866 X$$

Tabel 4.11
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,676	,671	2,077

Sumber : data primer diolah tahun 2018

Sedangkan pada tabel 4.11 *model summary* dapat diketahui bahwa nilai *R Square* = 0,676 atau 67,6%. Dengan adanya nilai *R Square* sebesar 67,6% berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 67,6% sedangkan sisanya sebesar 32,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam *model Summary*,

2. Pembahasan

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari variabel standar operasional prosedur. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja sebagai variabel dependen. Maka dengan kata lain variabel independen standar operasional prosedur mampu menjelaskan besarnya variabel dependen produktivitas kerja. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel

independen tersebut terhadap variabel dependen adalah sebesar 67,6%.

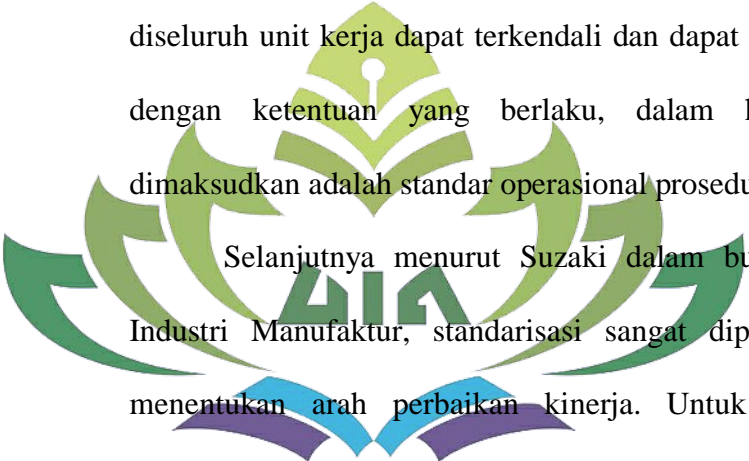
Setelah diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 67,6%, selanjutnya hasil penelitian menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

a. Pengaruh implemementasi standar operasional prosedur kerja terhadap peningkatan produktivitas

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa standar operasional prosedur berpengaruh terhadap produktivitas yang ditunjukkan dengan perolehan hasil analisis koefisien determinasi dimana nilai *R Square* sebesar 0,676 atau 67,6% yang artinya variabel dependen yaitu standar operasional variabel mempengaruhi variabel independen yaitu produktivitas dimana sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Angih Anabakti dan Helman Dwihardo H (2011) dan Achmad Mun'im Ramadhan (2015) yang menyatakan bahwa penerapan standar operasional prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Menurut Sedarmayanti dalam bukunya, bahwa salah satu yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah

manajemen, dalam hal ini manajemen yang dimaksud berkaitan dengan sistem yang diterapkan oleh pimpinan untuk mengelola ataupun memimpin serta mengendalikan bawahannya. Bila manajemennya tepat maka akan menimbulkan semangat yang lebih tinggi sehingga bisa menimbulkan tindakan yang lebih produktif. Selanjutnya dalam pengembangan instrumen manajemen tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa proses pelayanan diseluruh unit kerja dapat terkendali dan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah standar operasional prosedur.



Selanjutnya menurut Suzaki dalam buku Tantangan Industri Manufaktur, standarisasi sangat diperlukan untuk menentukan arah perbaikan kinerja. Untuk memperbaiki kinerja produksi diperlukan standar prosedur kerja atau SOP. Perbaikan proses diperlukan standar operasional prosedur kerja yang efektif dan efisien dengan menetapkan standar kerja atau standar operasi kerja (*standar of operating prosedur atau SOP*) yang akan diacu oleh karyawan.

Dengan adanya ukuran mengenai komponen produktivitas yaitu sumber daya alam, teknologi, dan manusia maka perlu adanya suatu pedoman atau aturan yang tersusun secara jelas. Pedoman dan aturan itu berupa SOP (Standar

Operasional Prosedur) agar dapat membantu dalam menjalankan komponen dalam produktivitas.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penelitian yang dilakukan penulis sudah seusai dengan teori-teori yang ada. Dimana penerapan implementasi standar operasional prosedur pada PT. Indokom Samudera Persada sudah sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa standar operasional prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Dengan demikian, perusahaan akan merasa diuntungkan secara langsung dan akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan jangka panjang.

b. Pandangan ekonomi Islam terhadap produktivitas

Pakar ekonomi Islam Yusuf Qardhawi mengungkapkan bahwa produktivitas merupakan suatu hal yang penting untuk menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat bagi umat manusia. Tidak terbatas dengan hal yang dapat dijual, akan tetapi dapat menambah nilai guna dan manfaat bagi kehidupan secara umum, khususnya yang dapat mendekatkan diri kepada Allah *subhanahu wata'ala*. Hal ini karena telah diajarkan dalam islam bahwa setiap apa yang dikerjakan oleh manusia akan diketahui oleh Allah *subhanahu wata'ala* dan segala sesuatunya akan mendapatkan hasil sesuai apa yang telah dikerjakan, Allah SWT. Berfirman:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah:105).

Ayat diatas menginformasikan tentang arti penting dari penilaian Allah, penilaian Rosul-Nya, dan penilaian orang mukmin terhadap prestasi (kerja) seseorang. Semua prestasi itu pada saatnya nanti akhirat akan diinformasikan dan memperlihatkan secara transparan apa adanya, baik yang tersembunyi maupun yang tampak. Singkatnya, setiap yang dikerjakan anak manusia dipastikan akan memberikan atau dilaporkan apa adanya.

Islam merupakan agama yang mendorong umatnya untuk kreatif dan produktif. Apabila kita memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam agama islam, didalamnya terkandung untuk hidup produktif. Terlebih lagi Islam mengajarkan bahwa hidup seorang muslim merupakan amal saleh yang mengandung makna ibadah. Karena itu seyogyanya umat islam dapat berkembang dan meningkatkan kemajuan dengan mengembangkan produktivitas yang didorong oleh nilai-nilai agama.

Buruh di PT. Indokom Samudera Persada sangat efisien dalam memanfaatkan waktu yang diberikan, ini dapat dilihat dari jawaban responden melalui kuisioner yang diberikan, dalam pertanyaan nomor 7-8 tentang upaya buruh dalam memanfaatkan waktu dibilang cukup positif, rata-rata responden menjawab sangat setuju dalam memanfaatkan waktu dengan baik dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Hal ini karena telah diajarkan dalam Islam bahwa setiap apa yang dikerjakan oleh manusia akan diketahui oleh Allah *subhanahu wata'ala* dan segala sesuatunya akan mendapatkan hasil sesuai apa yang telah dikerjakan dimana sesuai dengan hasil penelitian berupa kuisioner pada responden ini bahwa buruh telah melakukan pekerjaan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memberikan kontribusi berupa produksi untuk perusahaan. Untuk produksinya sendiri baik target maupun realitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Perkembangan Produksi Bulan Mei-Juli 2017

Produksi (Kg)	Bulan Mei	Bulan Juni	Bulan Juli
Target Produksi	728.000	728.000	728.000
Realitas Produksi	650.000	412.000	407.000

Sumber data : PT. Indokom Samudra Persada.

Data diatas menunjukan bahwa tingkat produktivitas di PT. Indokom Samudera Persada mengalami penurunan di tiga bulan terakhir dalam hal kuantitas pada bulan mei hingga juli

target tidak pernah terpenuhi bahkan menurun sebesar 238.000 kg pada bulan juni dan menurun lagi 5000 kg pada bulan Juli. Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Dedi Iskandar selaku personalia PT. Indokom Samudera Persada, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya bahan baku utama dari pemasok dan menurunnya standar bahan baku utama (udang) untuk diproduksi serta faktor-faktor lain yang belum dibahas dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa menurunnya tingkat produktivitas selama kurun waktu tiga bulan terakhir lebih mengacu pada bahan baku utama yang artinya bahan baku utama disini sangat mempengaruhi kuantitas dari jumlah produksi perusahaan.

Berdasarkan analisis diatas tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Indokom Samudera Persada sudah sesuai dengan konsep ekonomi Islam dalam hal efesiensi dan produktif, namun belum sesuai jika dilihat dari segi kuantitas. hal ini dapat dilihat berdasarkan data tabel diatas. Akan tetapi sebagian besar responden menyetujui bahwa dengan penerapan implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dapat meningkatkan produktivitas mereka sehingga mampu tercapainya tujuan perusahaan PT. Indokom Samudera Persada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh Implementasi Standar Operasional Prosedur Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Buruh Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan PT. Indokom Samudra Persada) adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,676 atau 67,6%. Hal tersebut menjelaskan bahwa adanya pengaruh sebesar 67,6% antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya hipotesis pada variabel Standar Operasional Prosedur berpengaruh sebesar 67,6% terhadap produktivitas kerja buruh dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.
2. Upaya tercapainya produktivitas kerja buruh sudah sesuai dengan konsep ekonomi Islam bahwa hidup seorang muslim merupakan amal sholeh yang mengandung amal ibadah, karena itu seyogyanya umat Islam dapat berkembang dan meningkatkan kemajuan dengan mengembangkan produktivitas yang di dorong oleh nilai-nilai agama. Hal ini ditunjukkan oleh Q.S. At Taubah:105, Q.S. Al-An'am:132 H.R. At-Thabrani dalam kitab *Al-Ausath*, dan H.R. Thabrani dalam *Al-Kabir*, juga oleh Al-Baihaqi.

B. Saran

1. Manajemen perusahaan PT. Indokom Samudera Persada dihimbau untuk terus menerapkan standar operasional prosedur dalam menyelesaikan pekerjaannya karena dapat memberikan langkah-langkah kerja yang lebih efektif, efisien, dan konsisten sesuai dengan keadaan PT. Indokom Samudera Persada saat ini. Dengan begitu diharapkan waktu pengerjaan bisa lebih cepat sehingga output dapat bertambah, yang akhirnya akan meningkatkan produktivitas pada perusahaan tersebut.
2. Dalam manajemen perusahaan baik manajemen atas hingga bawah diharapkan agar menerapkan konsep ekonomi Islam karena konsep ini tidak hanya menguntungkan perusahaan saja namun juga karyawan yang salah satunya ekonomi Islam mengajarkan untuk bekerja lebih giat dan meningkatkan kemampuan baik karyawan maupun manajemen perusahaan.
3. Mengingat R^2 dalam penelitian ini sebesar 67,6% sedangkan 32,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak bisa dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dengan memilih atau menambah variabel bebas lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi produktivitas kerja dengan didukung oleh teori yang kuat untuk mendapatkan hasil yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Mun'im Ramadhan, "Pengaruh SOP (Standar Operating Procedure) dan Sistem Penghargaan (Reward System) Terhadap Produktifitas Kerja Pada Karyawan PT. Unirama Duta Niaga Surabaya" (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jember, 2015).

Alfiano Patrik Kilis, "*Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Pelaksanaan Tugas Pemerintah Kecamatan Malalayang Kota Manado*" (Skripsi Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIP UNSRAT)

Algifari, *Analisis Regresi : Teori , Kasus, dan Solusi* Yogyakarta: BPFE UGM, 2000

Amirudin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003

Angih Anabakti P dan Helman Dwihardo H, "Pengaruh Pelatihan, Penerapan SOP, Reward System, lingkungan Kerja dan Peralatan terhadap Produktifitas di Bengkel Toyota Urip PT. Hadji Makassar" (Skripsi Fakultas Teknik Universitas Hasanudin, Makassar, 2011).

Buchari Alma dan Donni Juni Priasansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung, Alfabeta, 2009

Data diambil berdasarkan dari dokumentasi PT. Indokom Samudra Persada tahun 2016.

Dawi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2010

Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Tajwid*, Bandung : PT Syaamil Cipta Media, 2002

Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Dan penelitian SPSS* , Yogyakarta: Gava Media, 2010

Eko Suprayitno, *EKONOMI ISLAM: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional* , Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005

Husaini Usman, R. Purmono Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000

Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003

Husen Umar, *Metode Riset Bisnis panduan mahasiswa untuk melakukan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi*, Jakarta: Gramedia pustaka utama, Cet ke2, 2003

IAIN Raden Intan Lampung, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*, Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2015.

Indah Puji, *Buku Praktis Mengembangkan SDM*, Jogjakarta, Laksana, 2014.

Insani, Istyadi, *Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Daerah Dalam Rangka Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Daerah*, Bandung, Ghalia Indonesia, 2010

J. supranto, *Statistik, Teori dan Aplikasi, jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2000

J.C.T. Simorangkir (dkk), *Kamus Hukum*, Jakarta: aksara baru, 1980

Kartini Kartno, *Pengantar Metode Riset Sosial*, Bandung: Alumni, 1986

Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: alfabeth, 2014

Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 2001

Margono, *metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006

Neuman, W. Lawrence. *Social Reasearch Methode, Qualitative and Quantitative Approaches*, Boston: Pearson Education, 2003

Nico A. Lumenta, "Pedoman Penyusunan SOP Untuk Rumah Sakit", *Jurnal Kesehatan*", Vol.2 No.4, Nopember 2001

Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990

Peraturan Pemerintah Nomor PER 21/M/PAN.11, *Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Adminitrasi Pemerintahan*, 2008

Ridwan Purnama, *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi CV. Epsilon Bandung*, Bandung : Jurnal Strategic, Vol. 7, No 14, September 2008

Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&G*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi, 2002

Suzaki, kiyoshi, *Tantangan Industri Manufaktur: penerapan perbaikan berkesinambungan*, Jakarta: PQM Consultants, 1991

Tanjung, Adrian, dan Bambang Subagjo, *Panduan Praktis Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Instansi Pemerintah*, Yogyakarta, Total Media, 2012

Tjipto Atmoko, *Standar Operasional Prosedur (SOP) dan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan*, Jurnal Hukum Prioris, Vol. 2 No. 2001

V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015

Woekirno Sumardi, *Faktor-Faktor Produktivitas Karyawan*, Jakarta: Gramedia, 2010



KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,
Saudara/i Responden Penelitian
Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi penelitian pada program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, maka peneliti memohon kesediaan dari saudara/i untuk menjadi responden pada penelitian yang penulis lakukan ini dengan memberikan jawaban kuesioner pada kolom yang telah disediakan. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *SOP* (Standar Operasional Prosedur) terhadap produktivitas kerja karyawan, selanjutnya akan dianalisis berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

Jawaban dari kuesioner ini akan peneliti gunakan hanya semata-mata untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Buruh Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*” sebagaimana penelitian ilmiah diharapkan kepada responden untuk memberikan jawaban sejujur-jujurnya dan seobjektif mungkin. Selain itu jawaban yang saudara responden berikan, peneliti menjamin kerahasiaannya dan tidak membawa konsekuensi yang merugikan apapun.

Atas ketersediaan dan keikhlasan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 23 April 2017

Hormat peneliti

Tubagus Agil

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Adanya sebuah SOP dan pengawasan akan mempengaruhi produktivitas buruh perusahaan/pabrik. Kinerja yang merupakan konsep bersifat universal yang merupakan efektivitas operasional suatu perusahaan, bagi perusahaan dan bagi pegawai maupun buruh berdasarkan standar dan kriteria yang telah diterapkan sebelumnya. Untuk menciptakan produktivitas yang optimal perusahaan telah memberikan suatu rancangan berupa SOP yang bertujuan untuk mempermudah buruh melaksanakan tugasnya dan meminimalisasi tingkat kesalahan dalam menjalankan tugasnya. Agar memberikan hasil kerja sama yang tinggi dalam rangka melaksanakan pekerjaan, maka fungsi pengawasan berpesan serta untuk menilai, mengevaluasi, dan mengoreksi serta mengusahakan tercapainya tujuan perusahaan

2. Tujuan Kuesioner

Tujuan dari penelitian melalui kuesioner adalah untuk mendapatkan data dari responden yang digunakan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Implementasi SOP (Standar Operasional Prosedur) Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Buruh Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam”*.

3. Kerahasiaan Informasi

Hasil dari kuesioner ini semata-mata hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian dan bukan untuk tujuan komersil serta peneliti akan menjamin kerahasiaan atas jawaban yang saudara/i berikan.

4. Petunjuk Pengisian

Pengisian pada kuesioner ini adalah dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom SL, SR, KK, HTP, atau TP di bawah ini, dengan keterangan sebagai berikut:

Sangat setuju	(SS)	diberi skor 5
Setuju	(S)	diberi skor 4
Ragu-ragu	(R)	diberi skor 3
Tidak Setuju	(TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	diberi skor 1

B. Informasi Umum

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Usia : ☐ < 20 tahun ☐ 20-29 tahun
☐ 30-39 tahun ☐ 40-49 tahun
- c. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
- d. Bagian : ☐ HRD ☐ Buruh kupas
☐ Buruh potong ☐ Buruh socking
☐ Buruh final ☐ Buruh Susun
☐ Buruh packing

2. Pernyataan Variabel X (Standar Operasional Prosedur), dan Variabel Y (Produktivitas Kerja)

Pernyataan	Kategori				
	SS	S	R	TS	STS
Varibel X (Standar Operasional Prosedur)					
1. Setiap pekerjaan yang dilakukan harus memenuhi SOP yang berlaku					
2. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cermat					
3. Saya melakukan pekerjaan tanpa melakukan kesalahan teknis					
4. Dengan adanya penerapan SOP pekerjaan yang saya lakukan dapat berpengaruh terhadap produksi					
5. Saya memahami pekerjaan yang saya lakukan					
6. Saya dapat memanfaatkan fasilitas teknologi yang disediakan dengan baik					
7. Dengan adanya penerapan SOP pekerjaan yang saya lakukan tidak berubah					
8. Saya selalu berusaha bertanggung jawab terhadap pekerjaan					
9. Saya tidak meninggalkan tempat kerja tanpa seijin atasan					
Variabel Y (Produktivitas Kerja)					
1. Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang diterapkan oleh perusahaan					

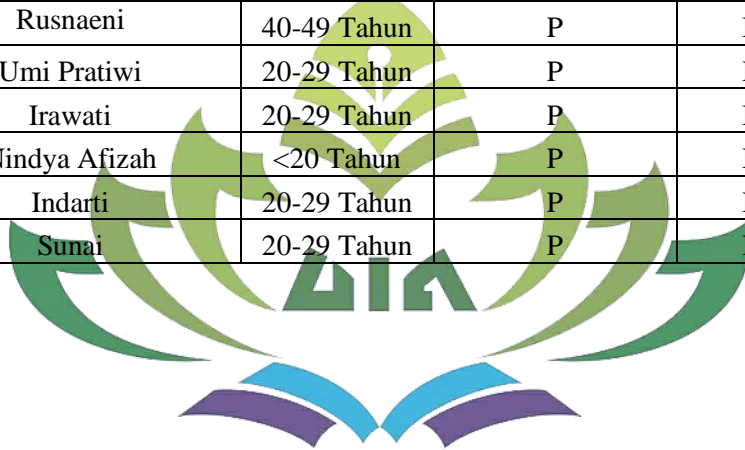
2. Jumlah dan pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan					
3. Saya selalu memaksimalkan hasil pekerjaan saya selama ini sesuai dengan kuantitas yang ditentukan					
4. Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja					
5. Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja					
6. Saya dapat meningkatkan karir saya di perusahaan tempat saya bekerja					
7. Saya selalu memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain					
8. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditetapkan					
9. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tambahan yang diberikan oleh atasan dengan tepat waktu					



Identitas Responden

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Bagian
1	Dedi Iskandar	30-39 Tahun	L	HRD
2	Julia Permata Sari	20-29 Tahun	P	Buruh potong kepala
3	Wulan Sari	30-39 Tahun	P	Buruh potong kepala
4	Meriyanti Purnama Sari	20-29 Tahun	P	Buruh potong kepala
5	Septiana	30-39 Tahun	P	Buruh potong kepala
6	Anna Maria	20-29 Tahun	P	Buruh potong kepala
7	Mawar Handayani	20-29 Tahun	P	Buruh potong kepala
8	Hesti Yurisa	20-29 Tahun	P	Buruh potong kepala
9	Ria Murni Sari	20-29 Tahun	P	Buruh potong kepala
10	Septi Oktafiani	20-29 Tahun	P	Buruh potong kepala
11	Jumilah	30-29 Tahun	P	Buruh potong kepala
12	Nitasari	20-29 Tahun	P	Buruh final
13	Nova Santika	30-39 Tahun	P	Buruh final
14	Shani Indira Setiawati	40-49 Tahun	P	Buruh final
15	Sunarsih	20-29 Tahun	P	Buruh final
16	Epita	40-49 Tahun	P	Buruh final
17	Dora Anggraini	20-29 Tahun	P	Buruh final
18	Novi Devita	40-49 Tahun	P	Buruh final
19	Anggun Maharani	20-29 Tahun	P	Buruh final
20	Tuti Maysaroh	20-29 Tahun	P	Buruh final
21	Masyitoh	30-39 Tahun	P	Buruh final
22	Ayen fibriani	20-29 Tahun	P	Buruh kupas
23	Umi Pratiwi	20-29 Tahun	P	Buruh kupas
24	Novalita	20-29 Tahun	P	Buruh kupas
25	Kiki Melia	20-29 Tahun	P	Buruh kupas
26	Anisa Nurhasanah	20-29 Tahun	P	Buruh kupas
27	Anitasari	30-39 Tahun	P	Buruh kupas
28	Riska Nabila	20-29 Tahun	P	Buruh kupas
29	Rahmasari	20-29 Tahun	P	Buruh kupas
30	Yunita	30-39 Tahun	P	Buruh kupas
31	Liti Mareta	30-39 Tahun	P	Buruh kupas
32	Suhartini	30-39 Tahun	P	Buruh schoking
33	Anggi Permata Sari	20-29 Tahun	P	Buruh schoking
34	Lidia Puspita	20-29 Tahun	P	Buruh schoking
35	Rosmiati	20-29 Tahun	P	Buruh schoking
36	Asih Lesmana	20-29 Tahun	P	Buruh schoking
37	Miyah	30-39 Tahun	P	Buruh schoking
38	Yeni	40-49 Tahun	P	Buruh schoking
39	Dewi Ajijah	20-29 Tahun	P	Buruh schoking
40	Sofiatun	30-39 Tahun	P	Buruh schoking

41	Enong	30-39 Tahun	P	Buruh schoking
42	Ulfa Muharomah	20-29 Tahun	P	Buruh susun
43	Riska Desianti	20-29 Tahun	P	Buruh susun
44	Diah Permata Sari	20-29 Tahun	P	Buruh susun
45	Eka Fitria Jayanti	20-29 Tahun	P	Buruh susun
46	Kartika dwi Nanda	20-29 Tahun	P	Buruh susun
47	Suci Mareta	20-29 Tahun	P	Buruh susun
48	Yuli Kurnia Sari	20-29 Tahun	P	Buruh susun
49	Intan Varadita	20-29 Tahun	P	Buruh susun
50	Erma Oktaria	30-39 Tahun	P	Buruh susun
51	Rita Novita	20-29 Tahun	P	Buruh susun
52	Yuyun Diana Putri	20-29 Tahun	P	Buruh packing
53	Sulastri	20-29 Tahun	P	Buruh packing
54	Linawati	30-39 Tahun	P	Buruh packing
55	Deka Anggreani	20-29 Tahun	P	Buruh packing
56	Anisa Nurhasanah	30-39 Tahun	P	Buruh packing
57	Rusnaeni	40-49 Tahun	P	Buruh packing
58	Umi Pratiwi	20-29 Tahun	P	Buruh packing
59	Irawati	20-29 Tahun	P	Buruh packing
60	Nindya Afizah	<20 Tahun	P	Buruh packing
61	Indarti	20-29 Tahun	P	Buruh packing
62	Sunai	20-29 Tahun	P	Buruh packing



Data Penelitian

1. Variabel Standar Operasional Prosedur (X)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total
1	4	4	5	4	5	4	5	5	4	40
2	5	5	3	4	4	5	4	4	5	39
3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	40
4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	39
5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	38
6	5	4	4	3	4	3	4	4	5	36
7	5	5	4	3	4	3	5	3	4	36
8	5	3	5	3	4	3	3	5	4	35
9	4	4	3	4	4	3	3	5	5	35
10	5	4	4	4	5	3	4	5	3	37
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
12	5	4	4	3	5	3	5	5	5	39
13	4	5	3	4	5	3	4	5	5	38
14	5	4	5	3	4	4	5	4	4	38
15	5	5	5	4	5	5	4	5	4	42
16	5	4	5	5	5	4	5	3	5	41
17	5	3	5	4	5	3	4	5	4	38
18	5	5	5	3	5	4	3	4	4	38
19	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
20	4	4	4	5	5	3	4	4	4	37
21	5	5	5	2	5	4	5	5	5	41
22	5	4	5	3	4	4	4	4	5	38
23	4	5	4	5	4	3	5	5	5	40
24	5	5	5	3	4	4	4	5	4	39
25	4	4	4	3	4	5	5	5	4	38
26	5	5	4	2	4	4	5	4	4	37
27	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42
28	5	4	5	4	4	4	4	4	5	39
29	5	5	4	2	3	3	5	4	4	35
30	4	5	5	3	4	5	4	4	5	39
31	5	5	4	2	5	4	5	5	5	40
32	5	4	5	3	5	3	4	5	5	39
33	5	5	5	3	5	3	5	5	5	41
34	5	4	4	4	4	3	4	4	5	37
35	5	5	5	2	5	4	5	5	5	41
36	5	4	5	1	5	5	5	4	4	38
37	4	5	5	2	4	4	5	4	5	38
38	5	4	4	2	5	3	4	4	5	36
39	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
40	4	4	4	2	4	4	4	4	5	35
41	4	4	3	3	4	4	4	4	5	35
42	4	4	4	2	3	3	4	4	3	31
43	5	5	5	4	5	4	4	4	5	41
44	4	5	4	2	5	4	5	5	4	38
45	4	4	5	5	4	3	4	4	5	38
46	4	5	5	5	5	3	4	5	5	41
47	4	5	5	3	4	5	4	4	4	38
48	4	4	3	3	4	3	4	3	3	31
49	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
50	4	4	3	2	3	2	4	3	3	28
51	4	4	4	3	4	3	4	4	3	33
52	4	4	4	3	3	5	4	3	4	34

53	4	4	3	2	4	3	4	3	4	31
54	5	4	4	2	5	3	4	4	3	34
55	4	4	4	2	4	2	4	4	4	32
56	4	4	4	3	4	3	4	4	5	35
57	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
58	4	4	4	2	4	3	3	3	3	30
59	4	3	4	2	4	4	3	3	4	31
60	4	4	4	2	4	3	4	4	4	33
61	4	4	3	2	3	4	3	4	4	31
62	4	4	3	4	3	3	3	4	4	32



2. Variabel Produktivitas

No.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	37
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38
6	5	4	4	5	4	5	5	4	4	40
7	5	5	3	4	5	4	4	5	4	39
8	5	4	4	3	4	5	4	4	4	37
9	4	5	4	4	4	4	5	4	3	37
10	5	4	5	3	5	3	3	4	4	36
11	4	3	4	5	3	4	4	5	3	35
12	5	5	5	4	5	5	5	5	3	42
13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
14	5	4	5	5	3	5	4	5	5	41
15	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42
16	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
17	5	5	5	5	5	5	4	5	3	42
18	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
19	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
20	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42
23	4	5	5	4	4	4	5	5	4	40
24	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42
25	4	4	4	5	5	4	4	4	4	37
26	5	5	4	5	4	5	4	4	4	40
27	5	4	5	5	4	5	5	4	4	41
28	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
29	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
30	4	5	5	5	3	5	5	3	5	40
31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
32	5	4	5	4	5	5	5	4	5	42
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
34	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
35	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
36	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40
37	4	4	5	4	5	4	5	5	5	41
38	5	4	5	5	4	5	5	4	4	41
39	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
40	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
41	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
43	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
44	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
45	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
46	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
47	4	5	5	5	5	5	4	4	4	41
48	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33
49	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
50	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
51	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33
52	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
53	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34

54	5	4	4	4	4	5	3	4	4	37
55	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
56	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
57	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
58	4	3	3	4	3	4	3	4	3	31
59	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
60	4	4	4	4	4	4	4	5	3	36
61	4	3	3	4	4	4	4	3	3	32
62	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35



A. Uji Validitas dan Reabilitas
1. Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Total
X1	Pearson Correlation	1	,159	,415**	,142	,417**	,142	,324*	,262*	,204	,561**
	Sig. (2-tailed)		,217	,001	,270	,001	,271	,010	,039	,111	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2	Pearson Correlation	,159	1	,169	,041	,167	,227	,385**	,235	,243	,477**
	Sig. (2-tailed)	,217		,189	,753	,194	,076	,002	,066	,057	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X3	Pearson Correlation	,415**	,169	1	,136	,392**	,320*	,267*	,293*	,204	,623**
	Sig. (2-tailed)	,001	,189		,290	,002	,011	,036	,021	,112	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X4	Pearson Correlation	,142	,041	,136	1	,141	,012	,035	,261*	,231	,505**
	Sig. (2-tailed)	,270	,753	,290		,274	,924	,787	,040	,071	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X5	Pearson Correlation	,417**	,167	,392**	,141	1	,092	,317*	,459**	,320*	,628**
	Sig. (2-tailed)	,001	,194	,002	,274		,477	,012	,000	,011	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X6	Pearson Correlation	,142	,227	,320*	,012	,092	1	,202	,033	,201	,451**
	Sig. (2-tailed)	,271	,076	,011	,924	,477		,115	,798	,117	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X7	Pearson Correlation	,324*	,385**	,267*	,035	,317*	,202	1	,288*	,234	,564**
	Sig. (2-tailed)	,010	,002	,036	,787	,012	,115		,023	,067	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X8	Pearson Correlation	,262*	,235	,293*	,261*	,459**	,033	,288*	1	,300*	,615**
	Sig. (2-tailed)	,039	,066	,021	,040	,000	,798	,023		,018	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X9	Pearson Correlation	,204	,243	,204	,231	,320*	,201	,234	,300*	1	,584**
	Sig. (2-tailed)	,111	,057	,112	,071	,011	,117	,067	,018		,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Total	Pearson Correlation	,561**	,477**	,623**	,505**	,628**	,451**	,564**	,615**	,584**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,387**	,426**	,298*	,314*	,415**	,204	,280*	,278*	,589**
	Sig. (2-tailed)		,002	,001	,019	,013	,001	,111	,027	,029	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y2	Pearson Correlation	,387**	1	,524**	,386**	,435**	,432**	,456**	,361**	,345**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,002	,000	,000	,000	,004	,006	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y3	Pearson Correlation	,426**	,524**	1	,485**	,349**	,569**	,546**	,387**	,454**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,005	,000	,000	,002	,000	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y4	Pearson Correlation	,298*	,386**	,485**	1	,153	,630**	,368**	,321*	,277*	,652**
	Sig. (2-tailed)	,019	,002	,000		,235	,000	,003	,011	,029	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y5	Pearson Correlation	,314*	,435**	,349**	,153	1	,199	,198	,407**	,260*	,571**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,005	,235		,121	,123	,001	,041	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y6	Pearson Correlation	,415**	,432**	,569**	,630**	,199	1	,324*	,223	,277*	,677**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,121		,010	,082	,029	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y7	Pearson Correlation	,204	,456**	,546**	,368**	,198	,324*	1	,228	,366**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,111	,000	,000	,003	,123	,010		,074	,003	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y8	Pearson Correlation	,280*	,361**	,387**	,321*	,407**	,223	,228	1	,229	,582**
	Sig. (2-tailed)	,027	,004	,002	,011	,001	,082	,074		,074	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y9	Pearson Correlation	,278*	,345**	,454**	,277*	,260*	,277*	,366**	,229	1	,601**
	Sig. (2-tailed)	,029	,006	,000	,029	,041	,029	,003	,074		,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Total	Pearson Correlation	,589**	,743**	,816**	,652**	,571**	,677**	,644**	,582**	,601**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Reliabilitas
a. Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	9

b. Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	9

B. Asumsi Klasik

1. Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,082	62	.200*	,973	62	,188

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Heteros K.S.

a. Glejser



Correlations

		ABS_RES	sop
ABS_RES	Pearson Correlation	1	,249
	Sig. (2-tailed)		,051
	N	62	62
sop	Pearson Correlation	,249	1
	Sig. (2-tailed)	,051	
	N	62	62

b. Spearman

Correlations			ABS_RES	sop
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	1,000	,245
		Sig. (2-tailed)	.	,055
		N	62	62
	sop	Correlation Coefficient	,245	1,000
		Sig. (2-tailed)	,055	.
		N	62	62

C. Uji Regresi Sederhana

1. Uji t

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	sop ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: produktivitas

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,676	,671	2,077

a. Predictors: (Constant), sop

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540,036	1	540,036	125,192	,000 ^b
	Residual	258,819	60	4,314		
	Total	798,855	61			

a. Dependent Variable: produktivitas

b. Predictors: (Constant), sop

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	7,068	2,862		2,470	,016
	Sop	,866	,077	,822	11,189	,000

a. Dependent Variable: produktivitas





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarama I Bandar Lampung Telp. Fax (0721) 703289

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Tubagus Agil
Npm : 1351010166
Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt., CA.
Pembimbing II : Any Eliza, M.Akt
Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Standar Operasional Prosedur
Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Buruh
Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam

No	Tanggal Konsultasi	Keterangan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	25 Oktober 2017	ACC Proposal Skripsi untuk diseminarkan oleh pembimbing I	-	
2	6 November 2017	Perbaiki Sesuai Catatan oleh pembimbing I	-	
3	17 November 2017	ACC Proposal dan dilanjutkan Bab I-III oleh Pembimbing II		-
4	23 November 2017	ACC Proposal dan tuntaskan Bab berikutnya oleh Pembimbing I	-	
5	28 Desember 2017	ACC Bab I-III dan dilanjutkan Bab IV-V oleh Pembimbing II		-
6	12 februari 2018	ACC Bab I-III dan dilanjutkan Bab berikutnya oleh Pembimbing I	-	

7	19 Maret 2018	ACC Bab I-V oleh Pembimbing II dan dilanjutkan Pembimbing I	-	
8	26 maret 2018	ACC Bab I-V oleh Pembimbing I untuk munaqosah	-	

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt., CA.

Any Eliza, M.Akt

NIP.19700926 200801 1 008

NIP. 197605292008012010

